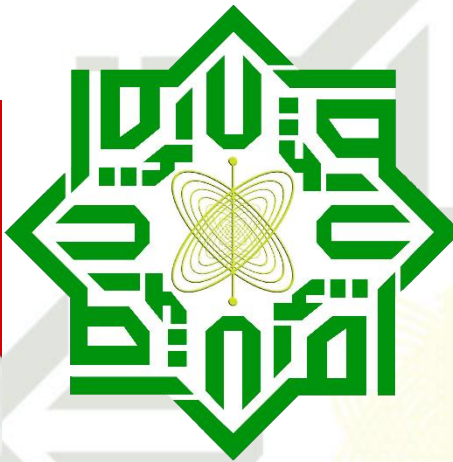




HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN KECENDERUNGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* PADA MAHASISWI

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Psikologi



UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh:

Mulyanissa Dila

11860121575

Dosen Pembimbing

Lisya Chairani, S. Psi., M. A., Psikolog

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

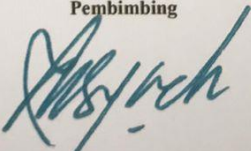
LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN KECENDERUNGAN
KECENDERUNGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
PADA MAHASISWI

Disusun oleh
MULYANISSA DILA
11860121575

SKRIPSI

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Pekanbaru, 16 Januari 2023
Pembimbing

Lisya Chairani, S.Psi., M. A., Psikolog
Nip. 197912072006042001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : Mulyanissa Dila

NIM : 11860121575

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecenderungan Kecanduan Media Sosial *Instagram* Pada Mahasiswi

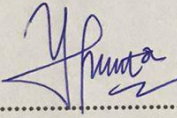
Telah dipertahan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 08 Februari 2023

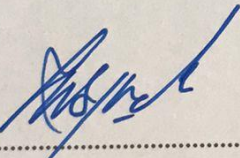
TIM PENGUJI

Ketua,

(.....)


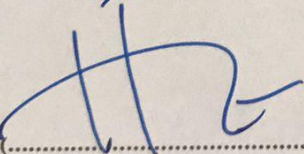
Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M. Psi.,
 Psikolog
 NIP.19780720200710203

Sekretaris,

(.....)



Lisya Chairani, S. Psi., M. A., Psikolog
 NIP. 197912072006042001

Penguji I,

(.....)


Dr. Harmaini, M. Si
 NIP. 197207242007011019

Penguji II,

(.....)


Salmiyati, M. Psi., Psikolog
 NIP.1988081720199032013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 03/ 2023
 Tanggal : 3 Maret 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mulyanissa Dila
 NIM : 11860121575
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 28 Maret 2000
 Prodi : S1 Psikologi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*: **HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN KECENDERUNGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* PADA MAHASISWI**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 3 Maret 2023
 Yang membuat pernyataan



Mulyanissa Dila
 NIM. 11860121575



MOTTO

"Kamu bisa berpikir dengan otak yang kamu miliki, kamu memiliki kaki dalam sekuatmu. Kamu bisa mengarahkan dirimu sendiri ke arah manapun yang kamu pilih. Kamu adalah orang yang akan memutuskan ke mana harus pergi."

(Dr. Seuss)

"Seandainya anak cucu Adam mempunyai harta sepuluh lembah, tentu dia masih ingin memiliki yang ketiga. Padahal yang mengisi perut anak cucu Adam itu hanyalah tanah."

(HR. Muslim)

"Jangan terlalu keras pada dirimu sendiri, karena hasil akhir dari semua urusan di dunia ini sudah ditetapkan oleh Allah. Jika sesuatu ditakdirkan untuk menjauh darimu, maka ia tak akan pernah mendatangimu. Namun jika ia ditakdirkan bersamamu, maka kau tak akan bisa lari darinya."

(Umar bin Khattab)

"Seseorang bertindak tanpa ilmu ibarat bepergian tanpa petunjuk. Dan sudah banyak yang tahu kalau orang seperti itu kiranya akan hancur, bukan selamat."

(Hasan Al-Bashri)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah Robbil'amin

Dengan segala kerendahan hati dan tulus serta ikhlas, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang tak terhingga. Sehingga karya ilmiah sederhana ini dapat peneliti persembahkan kepada

Kepada Ayahanda Syaiful Dani, S. E dan Ibunda Nur Awalia Lena

Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan kepercayaan penuh hingga selesainya skripsi ini. Terimakasih atas do'a yang tak pernah putus, kesabaran, nasehat dan kasih sayang yang telah dilimpahkan.

Kepada Seluruh Pihak Yang Mendukung Proses Penulisan Skripsi Ini

Terimakasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan, para dosen dan keluarga besar yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu disini.

UIN SUSKA RIAU



**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN KECENDERUNGAN
 KECANDUAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA MAHASISWI**

Mulyanissa Dila

(mulyanissadila2803@gmail.com)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Instagram menjadi salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan oleh kalangan remaja akhir hingga dewasa awal. Aktivitas yang biasa dilakukan adalah mengunggah foto dan video, serta mengirim pesan dengan pengguna lainnya. Ketika hal ini dilakukan secara berlebihan dapat menurunkan kemampuan berinteraksi secara langsung dan menimbulkan kecenderungan kecanduan media sosial *Instagram*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan kecenderungan kecanduan media sosial *Instagram* pada mahasiswi. Penelitian ini dilakukan terhadap 153 mahasiswi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Skala yang digunakan adalah skala kecenderungan kecanduan media sosial dan kesepian. Analisis data menggunakan *product moment pearson* dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 ($p < 0,05$) dengan nilai F sebesar 4.229. melalui analisis tersebut dinyatakan hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan antara kesepian dengan kecenderungan kecanduan media sosial *instagram* pada mahasiswi. Artinya kesepian dapat menimbulkan kecenderungan kecanduan media sosial *instagram*.

Kata kunci : kecenderungan kecanduan media sosial, kesepian, *Instagram*, remaja akhir.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE RELATIONSHIP BETWEEN LONELINESS AND INSTAGRAM SOCIAL MEDIA ADDICTION IN STUDENTS

Mulyanissa Dila

[\(mulyanissadila2803@gmail.com\)](mailto:mulyanissadila2803@gmail.com)

ABSTRACT

Instagram is one of the most used social media platforms by late teens to early adults. The usual activities are uploading photos and videos, as well as sending messages with other users. When this is done excessively it can reduce the ability to interact directly and cause a tendency to become addicted to *Instagram* social media. This study aims to determine the relationship between loneliness and the tendency to be addicted to Instagram social media in female students. This research was conducted on 153 female students using a purposive sampling technique. The scale used is a social media addiction and loneliness tendency scale. Data analysis used the *Pearson product moment* with a significance value of 0,007 ($p < 0.05$) with an F value of 4.229. through this analysis it was stated that the hypothesis was accepted, meaning that there was a relationship between loneliness and the tendency to be addicted to *Instagram* social media in female students. This means that loneliness can lead to addiction to *Instagram* social media.

Keywords: tendency to be addicted to social media, loneliness, *Instagram*, late teens.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Bismillahirrahmanirrahim Bismillahirrahmanirrahim
Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya serta segala kebaikan-Nya yang selalu menyertai tanpa henti. Shalawat serta salam senantiasa dihadiahkan untuk junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, semoga dengan senantiasa bershalawat mendapatkan syafa'atnya dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Karya ilmiah yang berjudul "Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecenderungan Kecanduan Media Sosial Instagram Pada Mahasiswi" ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan tulus dan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M. A.g., M. Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan ibu Yuslenita Muda M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim.
4. Terimakasih banyak kepada ibu Lisy Chairani, S. Psi., M. A., Psikolog selaku pembimbing, terimakasih atas segala bimbingan, kesabaran dan perhatian yang telah ibu berikan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih kepada bapak Dr. Harmaini, M.si selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan bimbingan pada proses penulisan skripsi ini.

Terimakasih kepada ibu Yuli Widiningsih, M. Psi. Psikolog selaku penguji II yang telah membantu memberikan masukan dan arahan pada proses penulisan skripsi ini.

Terimakasih kepada bapak Ahmadin Ahmad Tohar, Lc., M.A selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu peneliti dalam menghafal *juz ammah*.

8. Terimakasih banyak seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberi bantuan, bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan dan untuk masa yang akan datang.

9. Terimakasih yang teramat banyak kepada Ayahanda Syaiful Dani, S.E dan Ibunda Nur Awalia Lena, yang telah memberikan dukungan moril dan materil, mendoakan setiap langkah anaknya agar menjadi orang yang berilmu.

Terimakasih kepada Yafi Fakhri Hazim yang telah menemani dan membantu peneliti selama menuntut ilmu.

Terimakasih kepada kedua sahabat seperjuangan Nahda Azzahra dan Dea Mailanda yang telah memberikan dukungan emosional yang teramat banyak supaya peneliti tetap semangat dalam mengerjakan karya tulis ini, terimakasih telah menjadi teman diskusi yang sangat baik.

Terimakasih kepada Arjuna Putra Darma Wangsya dan Adib Amirul Sapry yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih seluruh keluarga besar Fakultas Psikologi bagian Akademik, Umum, Tata Usaha, Perpustakaan dll. Terimakasih telah melayani dalam menyelesaikan persyaratan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih. Semoga segenap usaha dan menjadikan karya ilmiah ini bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 2023

Mulyanissa Dila

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i

MOTTO iv

PERSEMBAHAN..... v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian..... 5

D. Manfaat Penelitian..... 6

 1. Manfaat Teoritis 6

 2. Manfaat Praktis 6

E. Keaslian Penelitian 6

BAB II TINJAUAN TEORITIS 9

A. Kecenderungan Kecanduan Media Sosial 9

 1. Pengertian Kecenderungan Kecanduan Media Sosial..... 9

 2. Aspek-Aspek Kecenderungan Kecanduan Media Sosial 11

 3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecenderungan Kecanduan Media Sosial 14

B. Kesepian 16

 1. Pengertian kesepian 16

 2. Aspek-Aspek Kesepian..... 17

 3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesepian 18

C. Remaja Akhir Perempuan 21

 1. Pengertian Remaja Akhir Perempuan 21

 2. Tugas Perkembangan Remaja Akhir Perempuan..... 22

 3. Karakteristik Remaja Akhir Perempuan 25

D. Kerangka Berpikir 28

E. Hipotesis Penelitian 31

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Desain Penelitian 31

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B	Identifikasi Variabel Penelitian	31
C	Definisi Operasional.....	31
	1. Kecenderungan Kecanduan Media Sosial.....	31
	2. Kesepian.....	32
D	Partisipan Penelitian	32
	1. Populasi.....	32
	2. Sampel.....	33
E	Metode Pengumpulan Data	34
	1. Skala Kecenderungan Kecanduan Media Sosial.....	34
	2. Skala Kesepian.....	36
F	Uji Coba Alat Ukur	36
	1. Validitas	37
	2. Daya Beda Aitem.....	38
	3. Reliabilitas	39
G	Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		42
A	Pelaksanaan Penelitian	42
B	Hasil.....	43
	1. Deskripsi Data Demografis Subjek Penelitian.....	43
	2. Uji Asumsi	44
	a. Uji Normalitas.....	44
	b. Uji Linieritas	45
	c. Uji Hipotesis	45
	3. Deskripsi Data Kategorisasi.....	46
	4. Analisis Tambahan.....	48
C	Pembahasan	49
BAB V PENUTUP		55
	1. Kesimpulan	55
	2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		57

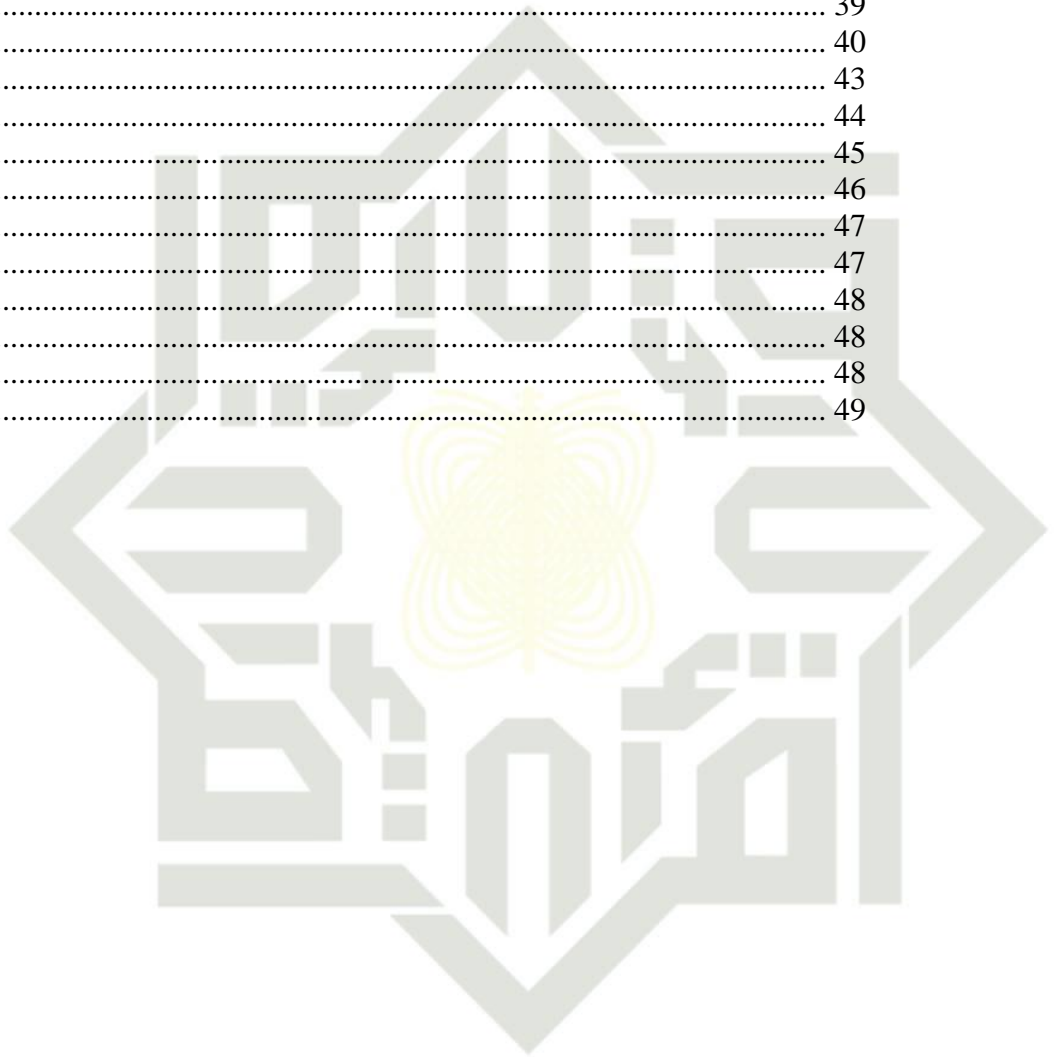


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.....	33
Tabel 3. 2.....	35
Tabel 3. 3.....	36
Tabel 3. 4.....	38
Tabel 3. 5.....	39
Tabel 3. 6.....	39
Tabel 3. 7.....	40
Tabel 4. 1.....	43
Tabel 4. 2.....	44
Tabel 4. 3.....	45
Tabel 4. 4.....	46
Tabel 4. 5.....	47
Tabel 4. 6.....	47
Tabel 4. 7.....	48
Tabel 4. 8.....	48
Tabel 4. 9.....	48
Tabel 4. 10.....	49

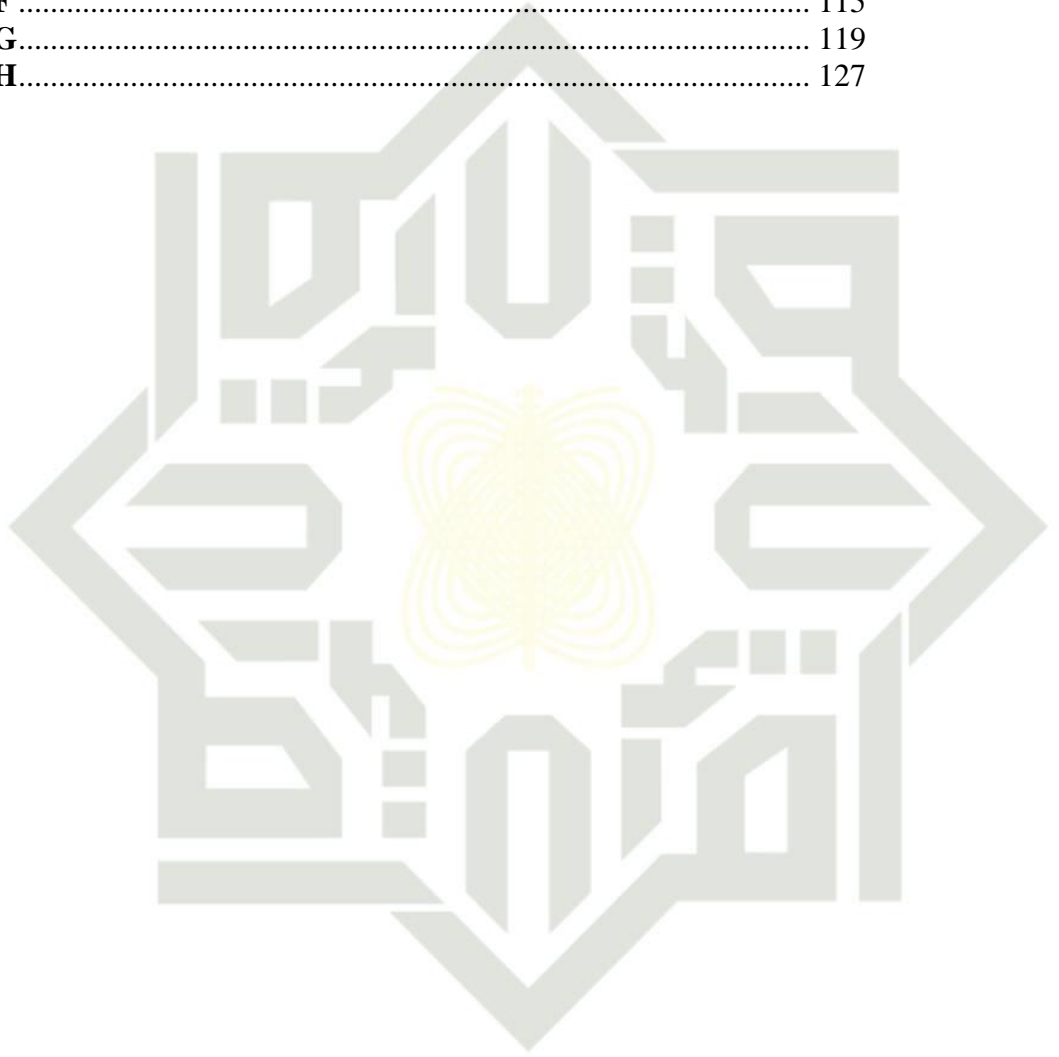


UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A 62
LAMPIRAN B 83
LAMPIRAN C 87
LAMPIRAN D 96
LAMPIRAN E 100
LAMPIRAN F 115
LAMPIRAN G 119
LAMPIRAN H 127



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2020, penggunaan internet di Indonesia mengalami peningkatan. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan jumlah kenaikan pengguna internet Indonesia menjadi 73,7 % dari populasi atau setara 196,7 juta dari 266,9 juta masyarakat Indonesia. Mayoritas konten media online yang diakses pengguna adalah konten pendidikan dan laman sekolah, hal ini kemungkinan disebabkan oleh pembelajaran jarak jauh selama pandemi (Buletin APJII, Edisi 74, 2020).

Media sosial merupakan media komunikasi yang memudahkan penggunanya untuk bertukar informasi dengan pengguna lainnya di dunia maya (Mahendra, 2017). Hal ini tentu menjadi solusi jarak dan waktu dalam berkomunikasi. Namun, terlepas dari fungsi utamanya, kelompok sosial dengan rentang usia remaja akhir dan dewasa awal lebih banyak mengakses media sosial untuk melampiaskan perasaan dan tempat *curhat* (Akbar & Abdullah, 2021). *Instagram* merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh remaja. Fitur-fitur yang ditawarkan seperti mengunggah foto maupun *video*. Penggunanya juga bisa menambahkan *filter* agar unggahan terlihat lebih menarik. Jika tertarik dengan suatu foto atau *video*, pengguna dapat memberikan *like* (suka) dan komentar agar unggahan lebih tersebar luas, dan memungkinkan bertambahnya jumlah *followers* (pengikut) bagi akun penggunanya (Sembiring, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Databoks.co.id mengumumkan hasil riset yang dilakukan bersama *Napoleon Cat*, dari 91 juta pengguna *instagram* di Indonesia sebanyak 33, 90 juta penggunanya didominasi oleh usia 18-24 tahun. Mayoritas penggunanya berjenis kelamin perempuan dengan aktivitas mengunggah foto dan *video* (Rizaty, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/10/pengguna-instagram-di-indonesia-bertambah-39-juta-pada-kuartal-iv-2021>, diakses pada 22 April 2022). Menurut (Mahendra, 2017) umumnya tujuan remaja menggunakan *instagram* adalah untuk mengekspresikan kepribadian, menyalurkan kesenangan dan kepuasan diri dengan cara mengunggah foto. Hal-hal yang biasa dipublikasikan adalah kegiatan, barang-barang, tempat ataupun dirinya sendiri dalam bentuk foto.

Remaja yang kesulitan menjaga hubungannya dengan keluarga dan teman cenderung akan menjalin komunikasi yang baik dengan individu yang ditemuinya di media sosial. Remaja akan mencoba memuaskan kebutuhannya dengan cara membangun hubungan sosial di balik topeng identitas virtual dan menjauh dari identitas sebenarnya. Berdasarkan perspektif remaja, emosi, pikiran dan pengalaman perlu disebar ke lingkaran pertemanan, hal ini dilakukan untuk mengurangi perasaan kesepian (Kirik dkk, 2015). Menurut Marjosy dkk (2013) Kemudahan dan kenyamanan yang didapatkan individu dalam mengakses suatu media sosial dapat menjadi suatu permasalahan jika digunakan secara berlebihan, karena dapat mengarah pada perilaku kecanduan media sosial.

Mood atau suasana hati menjadi bagi alasan remaja menggunakan media sosial secara berlebihan. Suasana hati tersebut meliputi, depresi, takut, lemahnya keterampilan sosial, fobia sosial, pesimis dan khawatir dengan masa depan (Kirik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Gokk, 2015). Kecanduan media sosial merupakan kondisi dimana individu menghabiskan banyak waktu dalam bermedia sosial dan mengakses media sosial terus-menerus untuk mencapai kesenangan. Biasanya, pecandu menggunakan media sosial untuk menghilangkan perasaan bersalah, takut, tertekan, tidak berdaya, dan depresi. Pecandu yang tidak memiliki akses ke media sosial cenderung menjadi stres, cemas dan mudah tersinggung. Pecandu menolak saran orang lain untuk mengurangi penggunaan media sosial. Media sosial melepaskan hobi, mengabaikan pekerjaan atau pendidikan, mengabaikan pasangan, keluarga, dan teman (Andreassen, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih & Putra (2020) rata-rata durasi penggunaan *Instagram* pada remaja di Kota Pekanbaru yaitu 2-4 jam per hari. Durasi penggunaan yang tinggi akan berdampak pada perilaku dan gaya hidup remaja. Berdasarkan hasil *pra-survey* yang dilakukan oleh Darmawan & Halimah (2021) penggunaan *Instagram* pada 120 *emerging adulthood* di Kota Bandung memenuhi 5 dari 9 kriteria kecanduan media sosial yang dikemukakan oleh Van den Eijnden (2016). Aspek yang paling banyak terpenuhi adalah *escape*, yaitu responden menggunakan *instagram* untuk menaikkan atau memperbaiki mood.

Terdapat tiga faktor yang menyebabkan individu mengalami kecenderungan kecanduan media sosial, yaitu psikologis, sosial dan faktor teknologi. Kesepian merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat menyebabkan kecanduan media sosial (Yahya & Rahim, 2017). Abreu & Young (2017) menyebutkan ciri-ciri pecandu media sosial, yaitu mengalami perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



gaya hidup yang drastis untuk selalu menggunakan internet, pengabaian kesehatan akibat aktivitas internet yang berlebihan, pola tidur yang terganggu, penurunan kualitas sosialisasi dan pengabaian komitmen pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Kuss & Griffiths (2011) dari sisi klinis, kecanduan media sosial termasuk dalam gangguan mental yang harus ditangani oleh seorang profesional. Menurut Pantic meskipun media sosial memudahkan individu untuk berkomunikasi dengan banyak orang, interaksi yang dangkal ini tidak bisa menggantikan komunikasi tatap muka. Individu yang mengakses media sosial secara berlebihan dapat merenggangkan hubungan antara individu dengan keluarga, teman dan orang yang dicintai. Hal tersebut memungkinkan individu lebih merasa kesepian dan tertekan (Kircaburun, 2016).

Kesepian atau *loneliness* adalah emosi negatif yang timbul karena adanya kesenjangan hubungan sosial yang diharapkan dengan kenyataan yang ada (Russell dkk, 1980). Menurut Hawari (dalam Sari & Listyandini, 2015) kesepian disebabkan oleh kehidupan sosial individu yang hanya memiliki sedikit lingkaran pertemanan dan merasa tidak selaras dengan lingkungan sekitar, sehingga timbul perasaan kesepian ditengah keramaian. Melalui hasil penelitian Candra (2017) mahasiswa yang mengalami kesepian tingkat tinggi akan cenderung melampiaskan perasaan tersebut dengan menambah intensitas penggunaan media sosial. Hal ini akan mengakibatkan timbulnya perilaku kecenderungan kecanduan media sosial. Menurut hasil penelitian Arlinah & Subuh (2019) mahasiswa laki-laki cenderung menggunakan media sosial untuk mengumpulkan informasi atau bahan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kuliah, sedangkan pada mahasiswa perempuan media sosial lebih banyak digunakan sebagai sarana hiburan.

Kirik dkk (2015) menyatakan bahwa salah satu penyebab kecanduan media sosial pada remaja adalah kesepian. Remaja yang merasa kesepian akan meningkatkan intensitas penggunaan media sosial, sehingga waktu penggunaan yang berlebihan akan menimbulkan perilaku kecanduan media sosial. Berdasarkan hasil penelitian (Miftahurrahmah & Harahab, 2020) *Instagram* merupakan media sosial kedua setelah whatsapp yang paling sering digunakan oleh mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta. *Instagram* menjadi solusi bagi mahasiswa untuk mengusir rasa kesepian, sehingga banyak mahasiswa yang kehilangan kendali dalam mengakses media sosial tersebut.

Dari berbagai penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecenderungan Kecanduan Media Sosial *Instagram* Pada Mahasiswi.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara kesepian dengan kecenderungan kecanduan media sosial *instagram* pada mahasiswi?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menguji hubungan antara kesepian dengan kecenderungan kecanduan media sosial *instagram* pada mahasiswi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah kajian ilmu Psikologi yang berkaitan dengan kesepian dan kecenderungan kecanduan media sosial. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan variabel yang diukur.

Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu dapat menjadi pengetahuan umum bagi masyarakat, terutama mahasiswa dan remaja yang memiliki gejala kecenderungan kecanduan media sosial.

E. Keaslian Penelitian

Hasil penelitian (Darmawan & Halimah, 2021) menemukan bahwa tingkat adiksi media sosial instagram emerging adulthood pada masa pandemi di Kota Bandung, termasuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 61,3% atau 190 dari 310 subjek penelitian. Penelitian dengan variabel serupa Krisnadi & Adhandayani (2022) menemukan bahwa individu pada tahap perkembangan dewasa awal memiliki tingkat kecenderungan kecanduan media sosial yang tinggi. Durasi penggunaan media sosial yang tinggi untuk bersosialisasi secara daring. Hal ini dilakukan untuk mengalihkan perasaan tidak menyenangkan, salah satunya adalah kesepian.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Sari (2022) *instagram* merupakan platform bisnis, mengunggah dan melihat foto pengguna lain dan mencari informasi terkini bagi mahasiswa. Hal ini menjadi alasan bagi mahasiswa untuk berlama-lama

menghabiskan waktu di dunia daring. Mahasiswa menjadi keasyikan mengakses *instagram* kurang dari lima jam perhari dan cenderung kecanduan *instagram*, karena mengakses *instagram* secara berlebihan. Melalui hasil penelitian Anisaputri & Eryani (2020) mengenai hubungan *loneliness* dan adiksi internet pada mahasiswa Bandung. Ditemukan sebanyak 21, 9% (89 peserta) mahasiswa mengalami adiksi internet dalam kategori tinggi pada rentang usia 22 tahun dan berjumlah 82 mahasiswa. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miftahurrahmah & Harahab (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecanduan media sosial dan kesepian pada mahasiswa Univesitas Negeri Yogyakarta. Apabila kecanduan media sosial meningkat, maka kesepian juga akan mengalami kenaikan dan berlaku sebaliknya.

Secara spesifik Rafiq & Malik (2016) menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecanduan internet dengan kepribadian yang neurotis, *loneliness* dan *social support*. Penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi (2021) juga menemukan bahwa selama masa pandemi sebagian mahasiswa merasakan kesepian mulai dari tingkat rendah sampai dengan sedang. Pada penelitian ini variabel jenis kelamin dan status tempat tinggal tidak memengaruhi tingkat kesepian pada mahasiswa.

Tingkat kesepian dan kecanduan internet pada dewasa awal berada pada kategori sedang dan terdapat hubungan positif antara kesepian dengan kecenderungan kecanduan internet pada dewasa awal (Putra, 2012). Penelitian yang menggunakan variabel serupa juga dilakukan oleh Ayamiseba (2016) menemukan hubungan positif yang signifikan antara kesepian dan kecanduan internet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggunakan media sosial facebook. Semakin tinggi tingkat kesepian akan semakin tinggi pula risiko kecanduan internet pada remaja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Taqwa, 2018) intensitas penggunaan fitur *instagram stories* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang cenderung tinggi dan didominasi oleh mahasiswa perempuan. Hal ini disebabkan mahasiswa berada pada tahap masa transisi dari remaja akhir ke dewasa awal, sehingga *instagram stories* digunakan untuk mencari atau menunjukkan jati dirinya. Intensitas penggunaan media sosial ini dapat berpengaruh kepada kesehatan mental mahasiswa.

Dari berbagai hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk menemukan Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecenderungan Kecanduan Media Sosial *Instagram* Pada Mahasiswi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Kecenderungan Kecanduan Media Sosial

Pengertian Kecenderungan Kecanduan Media Sosial

Kecanduan media sosial diartikan sebagai penggunaan media sosial secara terus menerus dan berlebihan, cenderung kompulsif sehingga mengakibatkan permasalahan emosional maupun sosial (Van Den Eijnden, 2016). Griffiths menyatakan bahwa individu yang mengalami kecanduan sulit untuk mengendalikan diri sehingga melalaikan kegiatan dan kewajiban lainnya. Pada dasarnya pecandu media sosial akan mengabaikan waktu dan hubungan sosial secara langsung dengan orang lain (Yuwanto, 2010).

Kecanduan media sosial adalah perilaku kompulsif terhadap media sosial yang berdampak negatif pada kehidupan penggunanya. Individu yang kecanduan media sosial cenderung sulit mengendalikan penggunaan dan merasa tidak nyaman ketika tidak bisa mengakses media sosial tersebut (Griffiths dkk, 2014). Kecanduan media sosial termasuk bentuk dari kecanduan yang disebabkan oleh teknologi internet atau lebih dikenal dengan *Internet Addiction Disorder* (IAD). IAD merupakan *Pathological Disorder*, dimana individu memiliki keinginan kuat atau ketergantungan secara psikologis terhadap internet. IAD termasuk dalam kategori gangguan kejiwaan pada *Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorder Fifth Edition* (DSM- V) (Ho dkk, 2014).

Menurut DSM-V penggunaan internet atau media sosial yang berlebihan termasuk dalam kategori gangguan mental jika memenuhi lima atau lebih kriteria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam periode satu tahun. Berikut kriteria kecanduan media sosial, Pertama media sosial menguasai pikiran individu walaupun individu dalam keadaan *offline*. Kedua, timbulnya perasaan cemas, mudah marah dan sedih ketika tidak dapat mengakses media sosial. Ketiga, menghabiskan lebih banyak waktu secara bertahap menggunakan media sosial. Keempat, individu gagal mengendalikan keinginan mengakses media sosial. Kelima, hilangnya hobi dan hiburan yang biasanya sering dilakukan sebelum menggunakan media sosial secara berlebihan. Keenam, terus menerus menggunakan media sosial walaupun mengetahui dampaknya pada psikososial. Ketujuh, menipu anggota keluarga, terapis atau orang lain terkait intensitas penggunaan media sosial. Kedelapan, media sosial dijadikan tempat pelarian untuk meredakan suasana hati yang negatif. Kesembilan, kehilangan hubungan yang bermakna, kesempatan dalam karir, pekerjaan dan pendidikan akibat penggunaan media sosial yang berlebihan.

Menurut Sahin (2018) kecanduan media sosial merupakan dampak dari penggunaan media sosial yang berlebihan dan adanya keinginan untuk mengetahui apapun dengan segera. Kecanduan media sosial adalah sebutan yang merujuk pada individu yang terlalu banyak menghabiskan waktu menggunakan *Facebook*, *Instagram*, *Twitter* dan *platform* media sosial lainnya, sehingga dapat mengganggu aspek kehidupan sehari-hari (Kleiser & Bright, 2019).

Kumorotomo (2010) menjelaskan bahwa ketika individu memiliki akun media sosial, maka akan timbul rasa penasaran dari dalam diri individu tersebut untuk menemukan dan menambahkan teman, membaca komentar pengguna lain atau mengunggah foto. Hal ini bisa menimbulkan kelalaian pada pekerjaan dan studi individu dan berujung pada kecanduan media sosial. kecanduan media sosial

dapat menyebabkan masalah pada psikis. Individu merasa tergantung untuk selalu mengakses akun media sosialnya dan cenderung berdampak negatif pada aktivitasnya sehari-hari, seperti timbulnya rasa malas bekerja, iri, dengki, rakus, takabur, marah dan mengada-ngada. Selain itu, kecanduan media sosial dapat menimbulkan perilaku negatif lainnya, yaitu narsis dan angkuh.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, kecanduan media sosial merupakan penggunaan media sosial secara berlebihan dan kompulsif. Perilaku ini dapat mengakibatkan individu mengabaikan kewajiban sehari-hari dan melemahkan kualitas, serta kemampuan bersosialisasi.

2. Aspek-Aspek Kecenderungan Kecanduan Media Sosial

Menurut Van den Eijnden dkk (2016) terdapat sembilan aspek kecanduan media sosial pada individu. Individu dapat dikatakan kecanduan media sosial ketika memiliki lima dari sembilan dimensi. Berikut aspek-aspek kecanduan media sosial:

a. *Preoccupation*

Anggapan bahwa mengakses media sosial merupakan kegiatan yang harus dilakukan dan penting, sehingga dapat mendominasi pikiran, perasaan dan perilaku individu tersebut.

Tolerance

Ketika individu sering menggunakan media sosial, maka individu tersebut menambahkan waktu penggunaan media sosial secara bertahap.

Withdrawal

Kondisi ini timbul karena pengurangan intensitas penggunaan media sosial secara tiba-tiba atau usaha menghentikannya. Akibatnya individu merasakan emosi negatif yang berpengaruh secara fisik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persistence

Kondisi dimana individu gagal untuk mengendalikan atau mengurangi intensitas mengakses media sosial.

Displacement

Hilangnya minat untuk menjalin hubungan sosial di dunia nyata , hobi-hobi terdahulu, dan hiburan lainnya yang mengakibatkan individu fokus mengakses media sosial.

Problem

Munculnya masalah akibat mengakses media sosial secara berlebihan. Masalah yang terkait dengan lingkungan media sosial atau timbul dari dalam diri individu, seperti konflik intrapsikis dan perasaan subjektif akibat hilangnya kontrol. Masalah-masalah yang akan dihadapi pecandu media sosial bersifat fisik maupun mental, seperti siklus tidur yang terganggu dapat mempengaruhi kinerja tubuh dan pikiran akibat kurang istirahat.

Deceptions

Individu berbohong kepada anggota keluarga, teman, kerabat dan orang lain terkait dengan lamanya waktu penggunaan media sosial.

Escape

Individu yang sedang tertekan menjadikan media sosial sebagai tempat pelarian. Individu merasa suasana hatinya mulai membaik ketika mengakses media sosial. Ketika individu tidak dapat mengendalikan hal ini, individu akan mengalami masalah dalam pekerjaan, pendidikan dan sosial akibat terlalu lama bersantai.

Conflict

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konflik interpersonal yang terjadi merupakan akibat dari mengakses media sosial yang berlebihan. Konflik timbul antara pengguna dengan orang-orang disekitarnya, konflik yang timbul dapat berupa argumen, pengabaian dan kebohongan.

Pendapat lain yang mengemukakan karakteristik kecanduan media sosial adalah Griffiths (2005) dimana perilaku kecanduan media sosial mempunyai karakteristik seperti, pertama *mood modification* (mengakses media sosial memperbaiki suasana hati menjadi lebih baik). Kedua *salience* (mengakses media sosial itu penting dan harus dilakukan, sehingga mengganggu pikiran dan perilaku). Ketiga *tolerance* (meningkatnya intensitas penggunaan media sosial secara bertahap). Keempat *withdrawal* (individu merasakan dampak negatif terhadap fisik dan emosionalnya ketika penggunaan media sosial dibatasi atau dihentikan). Kelima *conflict* (timbulnya masalah interpersonal). Keenam *relapse* atau kambuh (pecandu kembali menggunakan media sosial setelah dicegah).

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan aspek-aspek kecenderungan kecanduan media sosial diantaranya *preoccupation* (mengakses media sosial merupakan hal penting), *tolerance* (bertambahnya waktu penggunaan secara bertahap), *withdrawal* (menghentikan penggunaan media sosial secara tiba-tiba), *persistence* (gagal mengendalikan penggunaan media sosial), *displacement* (menurunnya kualitas hidup), *problem* (timbulnya masalah fisik maupun emosional), *deceptions* (berbohong kepada orang-orang terdekat), *escape* (media sosial menjadi tempat pelarian ketika tertekan) dan *conflict* (adanya konflik dengan orang-orang sekitar).

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecenderungan Kecanduan Media Sosial

Menurut Yahya & Rahim (2017) ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan seseorang kecanduan media sosial, yaitu :

Faktor Psikologis

Kecanduan media sosial terjadi karena adanya masalah psikologis, seperti kepribadian ekstrasversi, kesepian, kekurangan motivasi, rendahnya *self-esteem*, rasa rendah diri, karakter depresif, neurotisme dan tingkat optimisme seseorang.

Faktor Sosial

Faktor sosial dapat memengaruhi adanya kecanduan media sosial ini berkaitan dengan hubungan antara seseorang dengan keluarga, hubungan interpersonal secara *online* dan hubungan pertemanan.

c. Faktor Penggunaan Teknologi

Kecanduan media sosial berhubungan dengan waktu penggunaan dalam mengakses media sosial, dukungan secara *online*, dukungan dalam memperoleh informasi, kebutuhan hiburan, teknologi yang berlebihan dan perangkat yang digunakan untuk mengakses media sosial.

Pendapat lain yang mengemukakan faktor-faktor lainnya yang mendukung kecanduan media sosial pada mahasiswa yaitu menurut (Coralia dkk, 2017) yang pertama, mahasiswa memiliki banyak waktu kosong. Kedua, pihak kampus menyediakan fasilitas internet tanpa batas. Ketiga, mahasiswa yang berusia 18-22 tahun umumnya baru merasakan terbebas dari pengawasan orang tua tentang apa yang diakses melalui internet. Keempat, mahasiswa kesulitan beradaptasi dengan situasi baru tentang perkuliahan, terutama memperoleh teman baru sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berujung mencari teman dengan menggunakan media sosial. Kelima, mahasiswa didukung oleh fakultas dan tenaga administrasi fakultas untuk dapat menguasai aplikasi yang ada di internet. Keenam, mahasiswa terlatih agar dapat menggunakan teknologi terbaru yang terhubung ke internet. Ketujuh, menjadikan internet sebagai alat untuk menurunkan stress di kampus.

Menurut Prout & Fadewa terdapat hal lain yang memengaruhi munculnya kecanduan media sosial adalah pemikiran individu terhadap suatu hal yang sering kali mengakibatkan masalah perasaan seperti, depresi, kecemasan, kemarahan dan penghinaan. Selain itu, pemikiran juga dapat mengakibatkan individu berperilaku disfungsi seperti obsesif, penundaan dan kecanduan (dalam Wulandari & Netrawati, 2020).

Kepribadian menjadi peran penting dalam memengaruhi perilaku kecanduan media sosial. Media sosial merupakan tempat bagi individu mengekspresikan ambisi dan menunjukkan pencapaian kepada orang lain, serta tempat memperoleh pengakuan dari orang lain melalui komentar-komentar positif dari pengguna media sosial lainnya. Artinya, media sosial merupakan tempat yang strategis menunjukkan jati diri. Faktor usia menjadi salah satu penyebab dari kecanduan media sosial. Individu yang lebih muda lebih mudah beradaptasi dengan teknologi baru (Coralia dkk, 2017).

Kecanduan media sosial merupakan permasalahan yang serius. Dari berbagai penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tidak hanya satu faktor yang bisa menyebabkan individu menjadi pecandu media sosial. Umumnya, terdapat tiga faktor yang mengakibatkan individu cenderung kecanduan media sosial, diantaranya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama faktor psikologis, adanya perasaan kesepian, kurang motivasi, kepercayaan diri rendah, depresi dll. Kedua faktor sosial, kemungkinan pecandu media sosial kesulitan menjaga hubungan interpersonal dengan keluarga dan teman. Ketiga faktor teknologi, dengan adanya fitur-fitur di media sosial yang semakin memudahkan penggunaannya, sehingga individu mengakses media sosial secara berlebihan.

B. Kesepian

Pengertian kesepian

Menurut Lake (dalam Yusuf, 2016) kesepian merupakan kondisi dimana individu merasa kesulitan dalam berkomunikasi dan menjalin hubungan akrab dengan orang lain. Kesepian terjadi ketika adanya suatu perubahan dalam hidup individu, hal ini dapat menyebabkan individu kehilangan hubungan yang bermakna dengan orang lain. Menurut Myers (2010) kesepian adalah perasaan yang menyakitkan tentang kenyataan hubungan sosial yang dimiliki dirasa kurang bermakna dibandingkan yang diharapkan. Suntrock (2002) menjelaskan bahwa individu yang kesepian merasa tidak ada seorang pun yang dapat dijadikan pelarian ketika dibutuhkan saat sedang tertekan.

Russell (1996) menjelaskan bahwa kesepian muncul karena adanya dinamika kepribadian pada individu dari sistem psikofisik yang kemudian membentuk karakteristik perilaku dan kognitif, kemudian adanya keinginan individu dalam kehidupan sosial dan lingkungannya, serta terdapat depresi yang merupakan gangguan perasaan yang ditandai dengan perasaan sedih, murung, jarang bergairah, merasa tidak berharga dan merasa gagal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesepian adalah perasaan terisolasi yang mengakibatkan individu merasa tidak seorang pun yang dapat memahaminya, sehingga tidak tercipta komunikasi yang bermakna dengan orang lain, serta merasa tidak dibutuhkan oleh orang lain disekitarnya.

Aspek-Aspek Kesepian

Menurut Russell (1996) ada tiga aspek kesepian yang dialami individu, yaitu :

Personality

Perasaan kesepian timbul karena kepribadian individu tersebut. kepribadian yang dimaksud yaitu sulit mempercayai orang lain dan perasaan takut pada orang asing.

b. *Social Desirability*

Kehidupan sosial yang diharapkan individu berbanding terbalik dengan dunia nyata. Individu merasa gagal untuk mencapai kehidupan sosial yang senangnya.

Depression

Depression atau Depresi adalah gangguan emosi yang membuat seseorang merasa tertekan. Perasaan ini ditandai dengan sedih, tertekan, tidak bergairah, tidak berharga dan tidak bisa memaafkan kesalahan.

Menurut Shaver & Brennan ketika mengalami kesepian, individu akan merasa putus asa, tidak sabar, bosan, mengutuk diri sendiri dan depresi (dalam Yusuf, 2016). Menurut Caplan (2003) individu yang mengalami masalah psikososial seperti depresi dan kesepian menganggap bahwa kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersosialisasi yang dimiliki cenderung rendah. Hal ini membuat individu mencari alternatif lain untuk melakukan kontak tatap muka dengan cara yang lebih aman dan tidak terlalu mengancam, yaitu dengan melakukan interaksi sosial secara online.

Individu yang mengalami kesepian umumnya akan merasakan perasaan negatif yang berujung pada depresi. Perasaan negatif tersebut dapat berupa tidak bergairah, sedih, murung dan sulit mempercayai orang lain. Perasaan-perasaan tersebut dapat menimbulkan kecemasan, sehingga memengaruhi perilaku berupa penarikan diri dari lingkungan sosialnya dan semakin merasa terasingkan.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesepian

Brehm (2002) menyebutkan beberapa faktor yang dapat memengaruhi kesepian, yaitu:

1. Usia

Berdasarkan stereotip yang berkembang di tengah masyarakat bahwa kesepian paling banyak terjadi di kalangan lanjut usia, yaitu semakin tua seseorang maka semakin merasa kesepian. Stereotip tersebut dinyatakan keliru. Berdasarkan hasil penelitian Brehm (2002) menemukan bahwa individu pada rentang usia remaja akhir dan dewasa awal paling banyak mengalami kesepian. Hal ini terjadi karena individu pada rentang usia tersebut mengalami transisi sosial yang besar, misalnya merantau, memasuki dunia kuliah dan kerja secara *full time* untuk pertama kalinya, sehingga rentan mengalami kesepian.

Sosial Ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok masyarakat dengan penghasilan menengah ke bawah cenderung mengalami kesepian, dibandingkan individu atau anggota keluarga berpenghasilan menengah keatas.

Status Perkawinan

Kesepian dalam status perkawinan berhubungan dengan kepuasan pernikahan, sehingga individu yang tidak bahagia dalam pernikahannya akan cenderung merasa kesepian. Berbeda pada individu yang tidak menikah (tidak pernah, bercerai atau janda) lebih tidak merasa kesepian.

4. Gender

Laki-laki lebih rentan mengalami kesepian karena stereotip yang ada di masyarakat, laki-laki sulit mengekspresikan emosinya dibandingkan perempuan. Hal ini menyebabkan laki-laki lebih memilih memendam rasa kesepian daripada mengungkapkannya. Pada pasangan yang sudah menikah, perempuan lebih sering merasakan kesepian dibandingkan laki-laki. Laki-laki akan merasa kesepian jika tidak memiliki pasangan yang intim, sedangkan perempuan cenderung merasa kesepian setelah menikah karena sulit mencapai dunia luar pernikahan. Maka dapat disimpulkan bahwa laki-laki beresiko mengalami isolasi emosional, sedangkan perempuan mengalami isolasi sosial.

Karakteristik Latar Belakang yang Lain

Individu dengan latar belakang orang tua yang bercerai beresiko mengalami kesepian. jika semakin muda usia seseorang ketika orang tuanya bercerai, maka semakin tinggi tingkat kesepian yang akan dirasakan individu tersebut ketika beranjak dewasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesepian berhubungan dengan kemampuan interaksi sosial yang buruk, hubungan interpersonal yang buruk, rasa malu dan harga diri yang rendah. Umumnya individu yang rentan mengalami kesepian yaitu individu berkepribadian introvert, pencemas, depresi dan neurotik. Individu yang merasa kesepian menganggap dirinya memiliki banyak masalah yang merupakan akibat dari menarik diri dari lingkungan, hal ini menyebabkan individu memiliki tingkat kecemasan yang tinggi dan beresiko terasingkan dari masyarakat (Peplau & Goldstone, 1984).

Terdapat faktor lainnya yang dapat menyebabkan kesepian menurut Goodman dkk (dalam Priyanto, 2017), yaitu :

1. Faktor Instrinsik

- a. Keikutsertaan Dalam Kelompok Sosial

Ditinjau dari kelompok sosial primer (gender, etnis dan usia) wanita cenderung mengalami kesepian dibandingkan dengan pria. Pada kelompok minoritas, seperti LGBT lebih mudah mengalami kesepian.

- b. Kepribadian

Individu dengan kepribadian ekstrovert jarang merasakan kesepian, sedangkan individu dengan kepribadian neurotik lebih berisiko merasakan kesepian.

- c. Respon Psikologis

Kesepian dapat terjadi pada individu yang memiliki respon psikologis yang buruk, seperti perilaku negatif dan kurang memiliki resiliensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor Ekstrinsik

- a. Faktor lingkungan

Lingkungan dengan kesempatan yang kecil untuk berinteraksi sosial, seperti transportasi yang buruk dan tinggal jauh dari keluarga.

- b. Peristiwa dalam Kehidupan, Trauma dan Transisi

Berhubungan dengan peristiwa yang pernah terjadi sehingga menyebabkan kesepian, seperti kehilangan seseorang yang disayang dan kehilangan pekerjaan.

- c. Kondisi Personal

Tidak memiliki anak dan memiliki pendapatan yang rendah. Perubahan fisik dan kesehatan yang semakin memburuk dapat menyebabkan kesepian.

Salah satu faktor penyebab kesepian adalah usia. Mahasiswa menjadi kelompok yang rentan mengalami kesepian karena berada pada masa transisi remaja akhir dan dewasa awal. Hal yang mendasari keadaan ini adalah mahasiswa pertama kali merantau, beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan berusaha mencari teman baru di lingkungan kampus.

C. Remaja Akhir Perempuan

Pengertian Remaja Akhir Perempuan

Pada umumnya usia mahasiswa berada pada rentang 18-25 tahun. Jika dilihat dari segi perkembangan mahasiswa tergolong dalam masa peralihan remaja akhir hingga dewasa awal. Pada tahap ini individu cenderung menetapkan prinsip hidupnya (Yusuf, 2012). Remaja yang berada di ambang kedewasaan sudah memahami norma-norma masyarakat tanpa harus didikte, memikirkan rencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup di masa depan dan berpikir secara bijak (Fatmawaty, 2017). Menurut Santrock (2001) Remaja sudah dianggap dapat berpikir secara fleksibel dan kompleks. Seorang remaja mampu menemukan alternatif jawaban atau penjelasan untuk suatu hal. Hal ini memungkinkan remaja berpikir secara hipotesis. Pada tahap perkembangan ini, individu mampu memikirkan suatu situasi yang masih berupa rencana. Jahja (2011) menambahkan bahwa remaja dapat memahami resiko dari tindakan yang dilakukan pada saat ini dapat berdampak pada masa yang akan datang. Dengan demikian, seorang remaja dapat memperkirakan konsekuensi dari tindakannya, termasuk kemungkinan yang dapat membahayakan dirinya.

Remaja akhir cenderung memiliki cita-cita yang tinggi, bersemangat dan mempunyai energi yang besar. Pada Tahap ini remaja berusaha memantapkan identitas diri dan tidak ingin bergantung secara emosional dengan individu lain (Diananda, 2018). Pada fase ini identitas diri sudah sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak dan idealistis, serta semakin sedikit waktu yang diluangkan untuk keluarga (Santrock, 2002). Remaja yang mendapat perhatian dari figur orang dewasa selain orang tua dan wali cenderung merasa dihormati dan merasa dibutuhkan oleh lingkungan sekitarnya (Santrock, 2019)

Tugas Perkembangan Remaja Akhir Perempuan

Menurut Hurlock (1990) tugas perkembangan adalah tugas yang muncul pada periode tertentu dalam kehidupan individu, jika tugas perkembangan berhasil maka akan menimbulkan fase bahagia dan membawa keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas berikutnya. Akan tetapi, jika gagal akan menimbulkan fase tidak bahagia dan kesulitan dalam menghadapi tugas-tugas berikutnya. Tugas-

Tugas perkembangan tersebut muncul akibat kematangan fisik, sedangkan yang lain berkembang karna adanya pengaruh budaya, sisanya berkembang karena nilai-nilai dan pengaruh individu lain.

Menurut Havighust (Hurlock, 1990) terdapat beberapa tugas perkembangan yang harus diselesaikan dengan baik oleh remaja, yaitu :

Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita. Berdasarkan perspektif psikologis remaja putri lebih cepat matang daripada remaja putra dan cenderung lebih tertarik kepada remaja putra yang beberapa tahun lebih tua usianya. Kecenderungan ini akan berlangsung sampai di jenjang perguruan tinggi. Keberhasilan dalam melaksanakan tugas perkembangan akan membawa penyesuaian sosial yang lebih baik sepanjang kehidupannya.

2. Mencapai peran sosial pria dan wanita. Terdapat perbedaan peran antara remaja putra dan remaja putri. Remaja putra perlu menerima peran sebagai seorang pria dan remaja putri perlu menerima peran sebagai wanita. Namun, remaja putri sering merasa kesulitan untuk menerima peran tersebut, terkadang remaja putri mengutamakan ketertarikannya kepada karir, mengagumi ayah dan kakaknya dan ingin bebas dari peranan sosialnya sebagai istri atau ibu yang memerlukan dukungan suami.

Menerima keadaan fisiknya dan menggunakannya dengan efektif. Terjadinya perubahan bentuk tubuh disertai dengan perubahan sikap dan minat remaja.

Remaja cenderung memperhatikan perubahan tubuh yang sedang dialaminya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh karena itu remaja putri lebih suka berdandan dan berhias untuk menarik lawan jenisnya ketika sudah mengalami menstruasi.

Mencari kemandirian emosional dari orang-orang dewasa lainnya. Pada masa ini, remaja cenderung menentang orang tuanya. Remaja ingin bebas, namun merasa dunia orang dewasa terlalu rumit dan asing. Dalam keadaan ini, remaja masih mengharapkan perlindungan dari orang tua, sebaliknya orang tua menginginkan anaknya berkembang menjadi lebih dewasa. Kondisi inilah yang mengakibatkan remaja memberontak pada otoritas orang tua.

5. Mencapai jaminan kebebasan ekonomis. Timbulnya dorongan dalam diri remaja untuk bisa berdiri sendiri.
6. Memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan. Remaja yang berusia 16-19 tahun tertarik untuk menentukan pilihan dan mempersiapkan lapangan pekerjaan.
7. Persiapan membentuk suatu keluarga. Pandangan remaja terhadap pernikahan sangat bervariasi, ada yang menunjukkan rasa takut dan ada juga yang menunjukkan sikap bahwa pernikahan merupakan puncak kebahagiaan hidup. Meningkatkan kemampuan intelektual dan konsep yang penting untuk kompetensi kewarganegaraan. Berkembangnya kemampuan kejiwaan yang cukup besar dan perbedaan individu dalam perkembangan kejiwaan yang sangat erat hubungannya dengan perbedaan dalam penguasaan bahasa, pemaknaan, perolehan konsep-konsep, minat dan motivasi.

Menjadi pribadi yang siap bertanggung jawab. Proses ini terjadi dari masa anak-anak , dimana anak diminta untuk menjaga hubungan baik dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, berpartisipasi dengan anggota kelompok sebaya dan belajar bagaimana caranya berbuat sesuatu kepada kelompoknya.

10. Memperoleh suatu himpunan nilai-nilai dan sistem etika sebagai pedoman tingkah laku. Banyak remaja yang tertarik dengan permasalahan filosofis dan agama. Hal ini diperoleh remaja melalui identifikasi dan analisis tentang nilai.

Karakteristik Remaja Akhir Perempuan

Perubahan fisik yang terjadi pada masa remaja terjadi begitu cepat, pada remaja perempuan karakteristik seksual yang terlihat adalah membesarnya payudara dan berkembangnya panggul. Remaja akhir telah melewati masa pubertas, sehingga dapat dikatakan proporsi tubuh, berat dan tinggi badan, serta organ reproduksi mencapai kematangan. Karena hormon reproduksinya sudah berfungsi, maka munculah rasa ketertarikan dengan lawan jenis, sehingga remaja sangat cemas dan tertekan apabila terdapat kekurangan terhadap penampilannya. Maka dari itu perhatian terhadap citra tubuh cukup kuat pada fase ini. Harga diri yang kuat dan ekspresi keberanian yang berlebihan menggambarkan remaja perempuan sebagai individu yang judes, mudah marah dan merajuk. Kekuatan ini menimbulkan keinginan untuk mendapat penghargaan dan perhatian, biasanya remaja perempuan mengungkapkannya dengan dandanan yang berlebihan (Dinanda, 2018).

Seperti halnya dengan semua periode penting selama rentang kehidupan.

Secara umum Fatmawaty (2017) menjabarkan karakteristik remaja akhir:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa remaja sebagai periode yang penting

Seluruh periode perkembangan fisik maupun psikologis pada masa remaja merupakan periode yang penting dan harus didampingi oleh orang tua.

Masa Remaja Sebagai Periode Peralihan

Pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan bukan pula orang dewasa. Status yang tidak jelas ini memberi waktu kepada remaja untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai untuk dirinya.

3. Masa Remaja Sebagai Periode Perubahan

Terdapat empat perubahan yang bersifat universal dan terjadi pada setiap remaja. Pertama, meningkatnya emosi yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan mental. Kedua, perubahan bentuk tubuh. Ketiga, perubahan minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk diperankan. Keempat, terjadinya perubahan minat dan perilaku, maka nilai-nilai juga akan berubah. Apa yang pada masa kanak-kanak dianggap penting, pada masa ini sudah dianggap tidak penting lagi. Misalnya dalam pertemanan aspek kuantitas sudah tidak penting lagi, tetapi lebih kepada kualitas.

Masa Remaja Sebagai Usia Bermasalah

Pada masa ini remaja perempuan kesulitan dalam mengatasi masalah. Terdapat dua alasan dari kesulitan itu. Pertama, pada masa kanak-kanak sering kali masalah diselesaikan oleh orang tua dan guru-guru sehingga para remaja tidak memiliki cukup pengalaman dalam menyelesaikan masalah. Kedua, remaja merasa sudah mandiri, menolak bantuan orang tua dan guru-guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa Remaja Sebagai Masa Mencari Identitas

Identitas diri yang dicari remaja oleh laki-laki maupun perempuan berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya, apa peranannya dalam masyarakat, apakah menjadi seorang anak atau orang dewasa, menjadi seorang ayah atau ibu dan apakah mampu untuk tetap percaya diri dalam keadaan gagal atau berhasil.

Masa Remaja Sebagai Usia Yang Menimbulkan Ketakutan

Stereotip budaya menunjukkan bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapi, tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak. Hal ini menyebabkan orang dewasa harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja agar mampu bertanggung jawab dan bersikap simpatik.

7. Masa Remaja Sebagai Masa Yang Tidak Realistis

Remaja belum bisa menerima kondisi apa adanya dan cenderung harus mengikuti hal-hal yang diinginkan. Cita-cita remaja yang tidak realistis menyebabkan timbulnya emosi yang tidak stabil pada remaja. Semakin tidak realistis cita-citanya, semakin meningkat perasaan marah. Remaja cenderung akan merasa sakit hati dan kecewa apabila dikecewakan oleh orang sekitar atau tidak berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Masa Remaja Sebagai Ambang Masa Dewasa

Remaja yang semakin dekat dengan masa dewasa menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun lalu dan memberikan kesan sedang menuju kematangan. Remaja mulai meniru perilaku yang kebanyakan orang dewasa lakukan, seperti merokok, minum minuman keras, menggunakan narkoba dan seks

bebas. Di sinilah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mendidik remaja agar tidak salah dalam mengaktualisasikan kedewasaannya.

Pada periode ini remaja perempuan mencapai tahap maturasi fisik, terutama pada alat reproduksinya sudah sempurna. Dalam fase ini remaja cenderung memperhatikan masa depan, terutama dalam menentukan perannya. Mulai serius menjalin hubungan dengan lawan jenis dan menerima tradisi, serta kebiasaan lingkungan sekitar (Batubara, 2010).

D. Kerangka Berpikir

Di era *digital* saat ini mahasiswa tidak bisa jauh dari media sosial. Pada dasarnya mahasiswa mengakses media sosial untuk mencari informasi atau memenuhi tugas kuliahnya. Namun, tidak sedikit mahasiswa menjadikan media sosial sebagai tempat pelarian ketika merasa gelisah, merasa bersalah, tidak berdaya, cemas, depresi dan kesepian. Kesepian terjadi akibat kurangnya lingkaran pertemanan dan hubungan sosial yang tidak sesuai ekspektasi. Salah satu media sosial yang paling banyak diminati oleh remaja perempuan adalah *instagram*, melalui fitur-fitur yang disediakan remaja dapat mengunggah foto, video dan mengirim pesan ke akun teman, serta dapat menggunakan *filter* yang menarik. Remaja yang terbuai dengan fitur-fitur tersebut akan terbiasa melakukan interaksi sosial, mengekspresikan diri dan berujung pada kecanduan media sosial. Hal ini dapat menurunkan kemampuan bersosialisasi, merusak hubungan interpersonal di dunia nyata dan sulit membangun hubungan sosial yang bermakna, dimana keadaan tersebut merupakan indikasi dari kesepian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecanduan media sosial merupakan kondisi dimana individu terlalu sering menggunakan media sosial dan memiliki keinginan untuk segera mengetahui suatu informasi (Sahin, 2018). Kecanduan media sosial termasuk frasa yang terkadang digunakan untuk merujuk seseorang yang terlalu sering menghabiskan waktu untuk menggunakan media sosial, seperti *facebook*, *instagram*, *twitter* dan *platform* lainnya, sehingga dapat mengganggu aspek-aspek di kehidupan sehari-hari (Kleiser & Bright, 2019). Pecandu media sosial cenderung menggunakan media sosial untuk mengusir rasa gelisah, rasa bersalah, tidak berdaya, cemas dan depresi. Pecandu media sosial sulit untuk menerima nasehat dari orang disekitarnya dan meninggalkan hobi, melalaikan pekerjaan atau pendidikannya, mengacuhkan pasangan, keluarga dan teman (Andreassen, 2015).

Interaksi yang dangkal antar individu dengan keluarga, sahabat dan pasangan dapat menyebabkan timbulnya perasaan kesepian dan tertekan dalam diri individu (Kircaburun, 2016). Kesepian merupakan adanya kepribadian dinamis dalam diri individu dari sistem-sistem psikofisik yang membentuk karakteristik perilaku dan kognitif, kemudia timbulnya keinginan individu untuk menjalin hubungan sosial pada lingkungannya dan keadaan depresi yang merupakan gangguan perasaan sehingga menyebabkan individu menjadi sedih, murung, tidak bergairah, merasa tidak berharga dan merasa gagal. Terdapat tiga aspek kesepian yang dialami oleh individu, yaitu *personality*, *social desirability* dan *depression* (Russell, 1996).

Aspek pertama kesepian yaitu *personality* merupakan perasaan kesepian akibat kepribadian individu tersebut. Individu sulit mempercayai orang lain dan takut terhadap orang asing. Lake (1986) berpendapat bahwa kurangnya komunikasi menjadi salah satu penyebab kesepian, dan kurangnya penghargaan yang diperoleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari orang lain dalam suatu hubungan merupakan bentuk dari kurangnya komunikasi. Menurut Candra (2017) individu yang memilih terus menerus mengakses media sosial dibandingkan berkomunikasi secara langsung dengan orang lain cenderung merasakan kesepian.

Aspek kedua adalah *social desirability* adalah kondisi dimana individu merasa gagal untuk mencapai kehidupan sosial yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataannya. Menurut Weiss (dalam Adamczy & Ditommaso, 2014) kesepian merupakan akibat dari tidak terpenuhinya hubungan social yang memadai dengan rekan-rekan, tetangga dan teman-teman, serta timbulnya kesepian emosional yang diakibatkan kurangnya hubungan dekat atau intim dengan pasangan, orangtua, anak dan saudara. Masa transisi menuju perguruan tinggi merupakan keadaan dimana individu rentan mengalami kesepian. Dalam kondisi ini remaja akan berhadapan dengan lingkungan yang baru, sehingga remaja dituntut untuk bisa beradaptasi dan menemukan lingkaran pertemanan yang baru. Remaja yang tidak mampu beradaptasi cenderung akan merasakan kesepian karena hubungan sosial yang diharapkan ketika akan memasuki lingkungan baru tidak sesuai dengan kenyataan. Akibatnya, remaja akan berusaha memenuhi kebutuhan sosialnya dengan cara berinteraksi dengan banyak orang di media sosial. Media sosial memang memberikan kemudahan kepada penggunaanya, namun penggunaan media sosial yang berlebihan akan menimbulkan perilaku kecenderungan kecanduan media sosial.

Ketiga yaitu *depression* merupakan gangguan perasaan yang mengakibatkan adanya tekanan perasaan dalam diri individu. Perasaan ini ditandai dengan timbulnya perasaan sedih, murung, tidak bergairah, tidak berharga dan tidak dapat memaafkan diri sendiri atas kegagalan yang telah diperbuat. Kesepian yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perasaan secara terus-menerus dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis sehingga menimbulkan depresi, keadaan ini dapat meningkatkan resiko bunuh diri pada individu (Perlman & Peplau, 1982). Sebagai makhluk sosial tentunya individu memerlukan kontak sosial dengan individu lainnya. Ketika kebutuhan sosial individu tidak terpenuhi maka akan menimbulkan kesepian. Kesepian timbul akibat hubungan sosial yang dangkal dan merasa tidak berharga, perasaan inilah yang membawa individu pada perasaan tidak dibutuhkan oleh lingkungan disekitarnya. Selain memudahkan penggunaanya berinteraksi dengan banyak orang, media sosial juga memberikan hiburan kepada penggunaanya dalam bentuk foto atau *video*. Individu yang sedang tertekan akan memanfaatkan fitur hiburan yang ditawarkan oleh media sosial. Waktu yang terlalu banyak dihabiskan untuk melampiaskan perasaannya di media sosial akan menimbulkan dampak negatif, yaitu adanya perilaku kecenderungan kecanduan media sosial.

E. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara kesepian dengan kecenderungan kecanduan media sosial *Instagram* pada mahasiswi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan korelasi *product moment pearson*. Korelasi ini digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan positif antara variabel kesepian (independen) dengan kecenderungan kecanduan media sosial (dependen).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen : Kecenderungan Kecanduan Media Sosial
2. Variabel Independen : Kesepian

Kecenderungan Kecanduan Media sosial menjadi variabel yang dipengaruhi (Y), sedangkan Kesepian menjadi variabel yang memengaruhi (X).

C. Definisi Operasional

1. Kecenderungan Kecanduan Media Sosial

Kecanduan media sosial merupakan penggunaan media sosial secara terus menerus dan berlebihan dan cenderung kompulsif, sehingga dapat menimbulkan permasalahan emosional dan sosial. penelitian ini berfokus pada hal-hal yang mengarah pada perilaku kecanduan media sosial, sehingga tidak seluruh kriteria kecanduan media sosial digunakan sebagai dasar untuk mendiagnosis. Pada penelitian

memgunakan satu aspek yang paling tinggi nilainya untuk melihat perilaku yang paling memengaruhi kecenderungan kecanduan media sosial. Kecenderungan kecanduan media sosial diukur berdasarkan aspek : *preoccupation, tolerance, withdrawal, persistence, displacement, problem, deceptions, escape* dan *conflict*.

2. Kesepian

Kesepian adalah perasaan sedih, murung dan tidak bergairah ketika hubungan sosial yang diinginkan individu tidak seperti kenyataan yang ada. Individu yang kesepian rentan mengalami depresi karena merasa tidak memiliki seseorang sebagai tempat mengadu ketika sedang tertekan. Akibatnya individu cenderung terlihat murung, tidak bergairah, merasa tidak berharga dan merasa gagal. Dalam penelitian ini kesepian akan diukur berdasarkan aspek : *personality, social desirability* dan *depression*. Semakin tinggi skor kesepian, maka semakin tinggi tingkat kesepian pada mahasiswa dan berlaku sebaliknya.

D. Partisipan Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau semester 2 s.d 8.

Table 3. 1
Jumlah Populasi Mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Jurusan	Jumlah Mahasiswi
Manajemen	555
Akuntansi S1	467
Administrasi Negara	456
Akuntansi DIII	28
Manajemen Perusahaan DIII	31
Administrasi perpajakan DIII	56
Total	1593

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka dari itu, sampel yang digunakan harus benar-benar representatif atau mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan karakteristik yang telah ditentukan (Sugiyono, 2016). Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial semester 2 s.d 8, berusia 18-25 tahun dan aktif menggunakan media sosial *instagram* (mengunggah, memberikan *like*/komentar dan *scrolling*). Teknik penentuan jumlah sampel diperoleh dari tabel *Isaac and Michael* (Sugiyono, 2016) dengan eror sebesar 10%. Jika 1593 dibulatkan menjadi 1600 subjek maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 232 subjek. Berdasarkan data yang dapat dikumpulkan di lapangan memperoleh 153 subjek. Hal ini terjadi karena adanya hambatan secara teknis. Azwar (1994) juga menyatakan bahwa seratus, dua ratus, empat ratus atau bahkan ribuan sampel sudah bisa mewakili sampel penelitian, hal

ini mengingat keterbatasan sumber daya yang ada dan kesulitan dalam teknis pelaksanaan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data dan instrumen yang baik adalah data yang dapat menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah, serta berguna untuk menarik kesimpulan penelitian (Aditya, 2013). Penelitian ini menggunakan skala likert. Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala *likert*, yaitu pernyataan negatif (unfavorable) dan pernyataan positif (favorable). Skala ini biasa digunakan untuk mengukur variabel yang bersifat faktual, dan dapat mengungkap informasi yang relevan serta menghasilkan validitas dan reliabilitas yang tinggi. Pada penelitian ini media pengumpulan data menggunakan *google form*.

1. Skala Kecenderungan Kecanduan Media Sosial

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecanduan media sosial adalah *Media Sosial Disorder (SMD) Scale* yang ditemukan oleh van den Eijnden, Lemmes & Valkenburg (2016). Skala ini dikembangkan berdasarkan kriteria kecanduan menurut DSM- IV, mengingat belum tersedia kriteria untuk kecanduan internet pada DSM.. Kemudian ditambahkan beberapa aspek-aspek dari skala *Internet Gaming Addiction Disorder (IGD)* berdasarkan DSM-V. dari hasil penelitian tersebut menghasilkan 9 item pendek menunjukkan validitas struktural yang solid dan 27 item juga dinyatakan valid untuk mengukur SMD.

Skala kecanduan media sosial terdiri dari 27 item. Peneliti memutuskan untuk memodifikasi skala ini dengan bahasa yang mudah dipahami. Terdapat empat pilihan jawaban, skor pada item favorable : Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju= 2 dan Sangat Tidak Setuju = 1. Skor pada item unfavorable : Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Tidak Setuju = 3 dan Sangat Tidak Setuju = 4.

Tabel 3. 2
Blueprint Skala Kecenderungan Kecanduan Media Sosial

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			F	UN	
1	<i>Preoccupation</i>	Anggapan bahwa mengakses media sosial merupakan hal penting dan harus dilakukan.	1, 2, 3	-	3
2	<i>Tolerance</i>	Penambahan waktu penggunaan media sosial secara bertahap.	4, 5, 6	-	3
3	<i>Withdrawal</i>	Usaha menghentikan penggunaan media sosial secara tiba-tiba sehingga menimbulkan efek negatif pada emosi dan fisik.	7, 8, 9	-	3
4	<i>Persistence</i>	Gagalnya usaha untuk mengendalikan intensitas penggunaan media sosial.	10, 11, 12	-	3
5	<i>Displacement</i>	Hilangnya minat dan menurunnya kemampuan bersosialisasi akibat mengakses media sosial secara berlebihan.	13, 14, 15	-	3
	<i>Problem</i>	Terganggunya siklus tidur dan kinerja organ tubuh akibat mengakses media sosial secara berlebihan.	16, 17, 18	-	3
	<i>Deceptions</i>	Pengguna media sosial berbohong kepada keluarga dan orang lain terkait intensitas penggunaan media sosial.	19, 20, 21	-	3
	<i>Escape</i>	Individu menjadikan media sosial sebagai tempat pelampiasan ketika sedang tertekan.	22, 23 24	-	3
	<i>Conflict</i>	Timbulnya konflik interpersonal berubah argumen, pengabaian dan berbohong dengan orang sekitar.	25, 26, 27	-	3
Total					27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skala Kesepian

Skala kesepian pada penelitian ini menggunakan skala *UCLA loneliness scale version 3* yang ditemukan dan dikembangkan oleh Russell dkk (1980). Peneliti memutuskan untuk memodifikasi Skala ini agar mudah dipahami oleh subjek, skala ini terdiri dari empat pilihan jawaban dengan skor item *favorable* : Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2 dan Sangat Tidak Setuju = 1. Begitu sebaliknya pada item *unfavorable* : Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Tidak Setuju = 3 dan Sangat Tidak Setuju = 4.

Tabel 3. 3
Blueprint Skala Kesepian

No	Aspek-Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UN	
1.	<i>Personality</i>	Suatu karakteristik dari perilaku serta cara berfikir individu ketika merasakan kesepian	13, 17	4, 6, 9	5
2.	<i>Social Desirability</i>	Keinginan untuk berhubungan sosial dengan orang lain dalam kesehariannya	2, 5, 7, 8, 18	1, 10, 15, 19	9
	<i>Depression</i>	Sebuah bentuk tekanan dari dalam diri individu	3, 11, 12, 14,	16, 20	6
Total					20

F. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur atau *try out* perlu dilakukan untuk memastikan apakah kalimat yang digunakan sudah dimengerti oleh subjek penelitian. Uji coba ini menggunakan sampel dengan skala kecil (Azwar, 2019). Uji coba dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang berlangsung pada 22 April- 10 Mei 2022 dengan menggunakan *google form* yang disebar

melalui aplikasi *Whatsapp*. Data yang berhasil dikumpulkan sebanyak 83, tidak lupa peneliti membagikan *reward* berupa pulsa kepada lima subjek yang dipilih secara acak. Kemudian, peneliti melakukan analisis data untuk menguji validitas dan reliabilitas skala.

1. Validitas

Validitas alat ukur berfungsi untuk menilai kelayakan suatu instrumen mampu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen yang valid memiliki nilai validitas yang dan berlaku sebaliknya (Arikunto, 1998). Terdapat dua jenis validitas, yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mewakili seluruh perilaku sampel. Validitas konstruk mengungkap sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang hendak diukur sesuai dengan konsep atau definisi konseptual yang telah ditentukan (Marondang, 2009). Proses pengujian validitas konstruk yaitu dengan menghubungkan suatu alat ukur dengan alat ukur lainnya yang memiliki kesamaan konsep dengan alat ukur lain secara teoritis (Murphy & Davidshofer, 1991).

Uji coba validitas butir aitem yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha*. Teknik *cronbach's alpha* dilakukan dengan bantuan komputerisasi *JASP versi 0.14.1 for windows*. Suatu alat ukur dinyatakan valid apabila nilai koefisien validitas aitem $\geq 0,30$. Akan tetapi, peneliti bisa menurunkan nilai koefisien validitas menjadi $\geq 0,25$ apabila jumlah aitem yang diinginkan belum

tidak memenuhi. Aitem dengan nilai *index corrected item total correlation* kurang dari $\geq 0,30$ (atau $\geq 0,25$) dinyatakan tidak valid dan harus direvisi atau dibuang (Azwar, 2019).

2. Daya Beda Aitem

Setelah melakukan uji coba alat ukur dan proses analisis data pada skala kecenderungan kecanduan media sosial yang berjumlah 27 aitem tidak ditemukannya aitem yang gugur. Nilai koefisien korelasi aitem 0,366 - 0,643

Tabel 3.4
Blueprint Uji Daya Beda Aitem Kecenderungan Kecanduan Media Sosial (Setelah Try out)

No	Aspek	No. aitem valid		No. aitem gugur		Jumlah
		F	UN	F	UN	
1	preoccupattion	1, 2, 3	-	-	-	3
2	Tolerance	4, 5, 6	-	-	-	3
3	withdrawal	7, 8, 9	-	-	-	3
4	Persistence	10, 11, 12	-	-	-	3
5	Displacement	13, 14, 15	-	-	-	3
6	Problem	16, 17, 18	-	-	-	3
7	Deceptions	19, 20, 21	-	-	-	3
8	Escape	22, 23, 24	-	-	-	3
9	Conflict	25, 26, 27	-	-	-	3
Total						27

Selanjutnya, uji coba yang dilakukan pada skala kesepian yang berjumlah 20 aitem, ditemukan tiga aitem yang tidak valid yaitu aitem nomor 9, 15 dan 17 dengan nilai koefisien korelasi aitem -0,291 dan - 0, 259.

Tabel 3.5
Blueprint Ujidaya Beda Aitem Skala Kesepian (Setelah Tryout)

No	Aspek	No. Aitem Valid		No. Aitem Gugur		Jumlah
		F	UN	F	UN	
1	Personality	13	4, 6	-	9, 17	3
2	Social Desirability	2, 5, 7, 8, 18	1, 10, 19	-	15	8
3	Depression	3, 11, 12, 14,	16, 20	-	-	6
Total						17

Setelah memperoleh aitem yang valid, maka disusun kembali *blueprint* skala kesepian untuk digunakan pada pelaksanaan penelitian. Adapun uraian skala kesepian yang akan digunakan untuk penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.6
Blueprint Skala Kesepian Untuk Penelitian

No	Aspek	No. Aitem		Jumlah
		F	UN	
1	Personality	13	4, 6	3
2	Social Desirability	2, 5, 7, 8, 18	1, 10, 19	8
3	Depression	3, 11, 12, 14,	16, 20	6
Total				17

3. Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen yang berkualitas baik adalah instrumen yang reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka 0 – 1. Bila koefisien reliabilitas mendekati angka 1 maka pengukuran semakin reliabel (Azwar, 2019). Setelah melakukan uji reliabilitas pada

data *tryout* dengan menggunakan bantuan aplikasi *JASP versi 0.14.1 for windows* diperoleh nilai reliabilitas pada kedua skala sebagai berikut :

Tabel 3. 7
Nilai Reliabilitas

Alat Ukur	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kecenderungan Kecanduan Media Sosial	27	0,893
Kesepian	20	0,854

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment*, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan kecenderungan kecanduan media sosial instagram pada mahasiswi. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi *JASP versi 0.14.1 for windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abreu, C. N. D. & Young, K.S. (2017). Kecanduan internet. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Adamczyk, K. (2016). An investigation of loneliness and perceived social support among single and partnered young adults. *Current Psychology: A Journal for Diverse Perspectives on Diverse Psychological Issues*, 35(4), 674–689
- Aditya. (2013). Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian, Surakarta : Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- Akbar, S. K & Abdullah. (2021). Hubungan Antara Kesepian (*Loneliness*) Dengan *Self Disclosure* Pada Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa Yang Menggunakan Sosial Media (Instagram). *Jurnal Tambora*. 5(3).
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Edition (DSM-V)*. Washington : American Psychiatric Publishing
- Andreassen, C, S. 2015. *Online Social Media Network Site Addiction : A Comprehensive Review*. *Curr Addict Rep*. 2 (1) : 175-184
- Anisaputri, n & Eryani, D, R. 2020. Hubungan Loneliness dan Adiksi Internet Pada Mahasiswa di Bandung. *Prosiding psikologi*. 6(2).
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arlinah & Subuh, R. D. (2019). Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairudin. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan dan Kesejahteraan*. 6(2).
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). 2020. Hasil Survey : Survey Penggunaan Internet APJII 2019- Q2 2020: Ada Kenaikan 25, 5 Juta Pengguna Internet Baru di Indonesia. <https://apjii.or.id/download/file/BULETINAPJIIEDI/SI74November2020.pdf>
- Ayamiseba, S. I. 2016. Hubungan Antara *Loneliness* Dan *Internet Addiction* Melalui Penggunaan *Facebook* Pada Remaja. SKRIPSI. Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana.
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. 1994. Seleksi Aitem Dalam Penyusunan Skala Psikologi. *Buletin Psikologi*. Tahun II (2).
- B. Hurlock, Elizabeth. 1990. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan dalam Suatu Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

- Caandra, D. A. (2017). Kesenian dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa. SKRIPSI. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Coralia, F., Qodariah, S., & Milda, Y. (2017). Tipe Kepribadian Dan Self-Esteem Pada Pecandu Media Sosial. *Journal Of Psychological Research*. Hal. 140-149.
- Darmawan, A, R & Halimah, L. 2021. Hubungan kesepian dengan adiksi media sosial instagram pada emerging adulthood di masa pandemi. *Prosiding psikologi*. 7(2).
- Databoks.kadata.co.id.(2022, 10 Januari). Pengguna Instagram Bertambah 3, 9 Juta Pada kuartal IV-2021. Diakses pada 22 April 2022, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/10/pengguna-instagram-di-indonesia-bertambah-39-juta-pada-kuartal-iv-2021>
- Dimanda, A. (2018). Psikologi Remaja Dan Perkembangannya. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. 1(1).
- Fatmawati, R. 2017. Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*. 6(2).
- Grau, S., Kleiser, S., & Bright, L. (2019). Exploring social media addiction among student millennials. *Emerald Insight*. 1-28.
- Griffiths, M. (2005). A 'components' model of addiction within a biopsychosocial framework. *Journal of Substance Use*, 10(4), 191–197.
- Griffiths, M. D., Kuss, D. J., & Demetrovics, Z. (2014). Social networking addiction: An overview of preliminary findings. In K. P. Rosenberg & L. Curtiss Feder (Eds.), *Behavioral addictions: Criteria, evidence, and treatment* (pp. 119–141).
- Ho et al. (2014). The Association Between Internet Addiction And Psychiatric Comorbidity : A Meta-Analysis. *BMC Psychiatry*. 14 (183).
- Jones, W. H. (1982). Loneliness and social behavior. In L. A. Peplau & D. Perlman (Eds.), *A sourcebook of current theory, research and therapy* (pp. 238-252). New York: John Wiley.
- Kircaburun, K. (2016), "Self-esteem, daily internet use and social media addiction as predictors of depression among Turkish adolescents", *Journal of Education and Practice*, 7(24), 64-72.
- Kirik, A. M., Arslan, A., Cetinkaya, A., & Gul, M. (2015). *A quantitative research on the level of social media addiction among young people in turkey*. *International Journal of Science Culture and Sport (IntJSCS)*. 3(3), 108-122.
- Krisnadi, B & Adhandayani, A. (2022). Kecanduan Media Sosial Pada Dewasa Awal : Apakah Dampak Dari Kesenian?. *JCA Psikologi*. 3(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kumorotomo, Wahyudi. (2010). Menilai Situs Jejaring Sosial Secara Adil. Diakses dari <http://kumoro.staff.ugm.ac.id>. Diakses pada tanggal 22 Maret 2022.
- Kuss, D. J., & Griffith, M. D. (2011). Online social networking and addiction: A review of the psychological literature. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 8, 3528-3552.
- Limilia, P. (2016). Peran Fitur Anonim Media Sosial Dalam Keputusan Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Remaja. (August 2016).
- Mahendra, B. (2017). Eksistensi Remaja Dalam Instagram. (Sebuah Perspektif Komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 1(16), 151:160.
- Malik, A. u., & Rafiq, N. (2016). Exploring the Relationship of Personality, Loneliness, and Online Social Support with Interned Addiction and Procrastination. *Pakistan Journal of Psychological Research*, 31 (1), 93- 117.
- Marjosy, U., Kinasih, A. D., Andriani, I., & Lisa, W. (2013). Hubungan antara Keterampilan Sosial dan Kecanduan Situs Jejaring Sosial pada Masa Dewasa Awal. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 5, 78–84.
- Matondang, Zulkifli. (2009). Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*.6 (1), 87-97.
- Mazman, S.G dan Usluel, Y.K. (2011). Gender Differences in Using Social Network dalam TOJET, *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, Vol. 10, No.2, April : Turki.
- Miftahurrahmah, H., & Harahap, F. (2020). Hubungan Kecanduan Sosial Media dengan Kesepian pada Mahasiswa. *Acta Psychologia*, 2 (1), 151–160.
- Murphy, K.R., and Davidshofer, C.O. (1991). *Psychological Testing Principles and Applications* (4th ed.), Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall.
- Myers, D. G. (2010). *Social psychology* (10th ed.). New York, NY: McGrawHill.
- Peplau, L. A., & Perlman, D. (1982). Loneliness Research: A Survey of Empirical Findings In Peplau L. A., & Goldston, S. (Eds.), *Preventing The Harmful Consequences of Severe and Persistent Loneliness* (pp. 13-46). DDH Publication.
- Purba, R. D. 2012. Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecenderungan Kecanduan Internet Pada Dewasa Awal. *SKRIPSI*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rivaldi, M. R. (2021). Kesepian pada Mahasiswa selama Pandemi COVID-19 Loneliness among College Students during the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 11(3), 267–277.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Russell, D. W. (1996). *UCLA Loneliness Scale (Version 3): Validity, and Factor Structure A number of different instruments have been developed that approach the topic from differing.*
- Russell, D., Peplau, L. A., & Cutrona, C. E. (1980). The revised UCLA loneliness scale: Concurrent and discriminant validity evidence. *Journal of Personality and Social Psychology*, 39, 472-480.
- Sahin, C. (2018). Social media addiction scale-student form: The Reliability and validity study. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*. 17(1), 169-182.
- Santrock, J. W. (2019). Life-span development.
- Sari, C. (2022). Kesepian, kecemasan sosial dan problematic internet use pada mahasiswa pengguna Instagram. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 67-78.
- Sari, I. P., & Listyandini, R. A. (2015). Hubungan antara resiliensi dengan kesepian (loneliness) pada dewasa muda lajang. *Prosiding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*. 6, 45-51.
- Sembiring, K, D, R. 2017. Hubungan antara kesepian dengan kecenderungan narsistik pada jejaring sosial media instagram. *jurnal psikologi*. 16(2) : 147-154
- Syamsoedin, W. K. P., Bidjuni, H., & Wowiling, F. (2015). Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial dengan Kejadian Insomnia Pada Remaja di SMA Negeri 9 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 3(1)
- Taqwa, M. I. (2018). Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Stories Dengan Kesehatan Mental. Malang: Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Malang.
- Van Den Eijnden, R. J. J. M., Lemmens, J. S., & Valkenburg, P. M. (2016). The Social Media Disorder Scale: Validity and psychometric properties. *Computers in Human Behavior*, 61, 478–487. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.038>.
- Wahyuningsih, S & Putra, A, A. 2020. Intensitas penggunaan media sosial instagram dengan gaya hidup hedonis pada remaja. *Psychopolytan (jurnal psikologi)*. 3(2).
- Wlandari, R., & Netrawati. (2020). Analisis Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. 5(2).
- Yaya, Y., & Rahim, N. Z. A. (2017). Factors Influencing Social Networking Sites Addiction Among the Adolescents in Asian. *Pacific Asia Conference on Information Systems*.

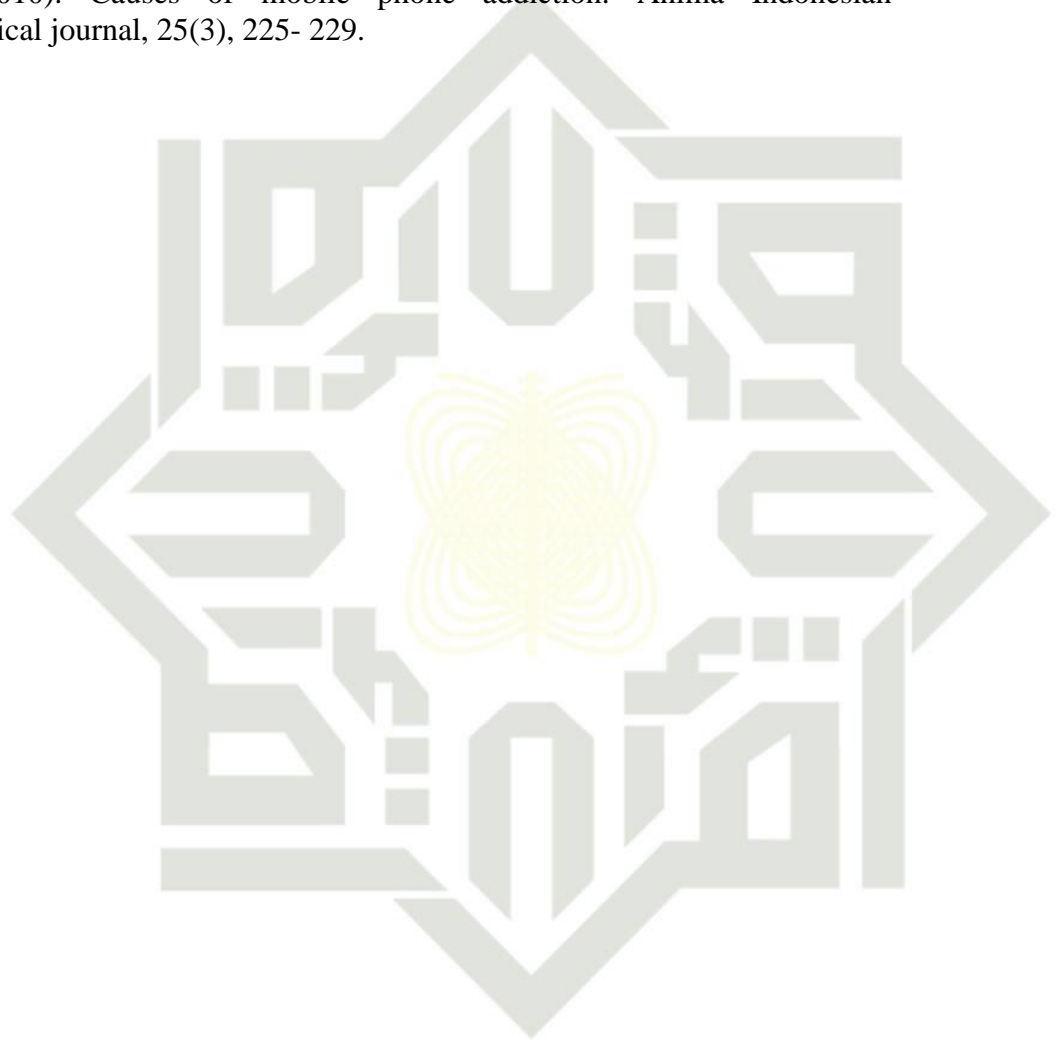
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Yusuf, N, P, RR. (2016). Hubungan Antara Harga Diri Dan Kesenian Dengan Depresi Pada Remaja. Seminar Asean *Psychology & Humanity*.
- Yusuf, S. (2012). Psikologi perkembangan anak dan remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuwanto, L.(2010). Causes of mobile phone addiction. *Anima Indonesian psychological journal*, 25(3), 225- 229.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

VALIDASI ALAT UKUR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(SKALA KECENDERUNGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM*)

1. Definisi Operasional

Kecanduan media sosial merupakan penggunaan media sosial secara terus menerus dan berlebihan sehingga dapat menimbulkan permasalahan emosional dan sosial. Individu yang kecanduan media sosial akan cenderung sulit mengendalikan perilaku tersebut dan merasa tidak nyaman ketika tidak mengakses media sosial.

2. Skala yang Digunakan

- a. Buat sendiri (-)
- b. Terjemahan (-)
- c. Adaptasi (-)
- d. Modifikasi (✓)

3. Jumlah Item : 27 item

4. Jenis Format dan Respon:

- a. Relevan (R)
- b. Kurang relevan (KR)
- c. Tidak relevan (TR)

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui intensitas

penggunaan media sosial pada mahasiswa. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan yaitu : R (Relevan), KR (Kurang Relevan), TR (Tidak Relevan) pada kolom yang disediakan.

Variabel	Aspek	Indikator	No	Pernyataan	No. Item			Ket
					R	KR	TR	
Kecenderungan kecanduan media sosial	<i>Preoccupation</i>	Persepsi bahwa mengakses media sosial merupakan hal yang penting dalam kehidupan, sehingga mendominasi pikiran, perasaan dan perilaku	1	Saya tidak dapat mengendalikan keinginan saya untuk membaca pesan dari media sosial walaupun sedang melakukan aktivitas lain.	✓			

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu menceklis (✓) di kolom R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Variabel	Aspek	Indikator	No	Pernyataan	No. Item			Ket
					R	KR	TR	
Kecenderungan kecanduan media sosial	<i>Preoccupation</i>	Persepsi bahwa mengakses instagram merupakan hal yang penting dalam kehidupan, sehingga	1	Saya tidak dapat mengendalikan keinginan saya untuk membaca pesan dari media sosial walaupun sedang melakukan aktivitas lain.				

	mendominasi pikiran, perasaan dan perilaku	2	Ketika sedang santai saya memilih mengakses media sosial				
		3	Saya menunggu postingan terbaru dari halaman instagram				
<i>Toleran ce</i>	Individu yang sering menggunakan instagram menambahkan waktu penggunaan secara bertahap.	4	Saya merasa mengakses instagram merupakan hal yang penting dan harus dilakukan				
		5	Saya rajin memeriksa pesan masuk dari akun instagram yang saya miliki				
		6	Saya tidak puas ketika menghabiskan sedikit waktu dalam menggunakan instagram				
<i>withdra wal</i>	Emosi negatif yang berpengaruh secara fisik akibat pengurangan atau menghentikan penggunaan instagram secara tiba-tiba.	7	Saya gelisah ketika tidak dapat membuka pesan dari instagram				
		8	Saya merasa marah dan frustrasi ketika tidak dapat mengakses instagram.				
		9	Saya merasa sedih jika tidak dapat mengakses instagram				
<i>Persiste nce</i>	Kondisi dimana individu gagal untuk	10	Saya gagal mengurangi waktu penggunaan instagram				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	mengendalikan dan mengurangi intensitas mengakses instagram	11	Saya gagal menghabiskan sedikit waktu untuk menggunakan instagram				
		12	Saya tidak bisa berhenti mengakses instagram walaupun orang disekitar saya meminta saya untuk berhenti				
<i>displacement</i>	Hilangnya minat dalam hubungan sosial, hobi-hobi terdahulu dan hiburan lainnya yang mengakibatkan individu fokus pada instagram	13	Instagram merupakan tempat pelarian dari masalah yang sedang saya hadapi				
		14	Saya menggunakan instagram untuk melupakan kejadian yang tidak menyenangkan				
		15	Menurut saya instagram adalah aplikasi yang membantu saya untuk menghilangkan perasaan negatif				
<i>Problem</i>	Timbulnya masalah yang bersifat fisik dan sosial akibat penggunaan instagram yang berlebihan	16	Saya memilih mengakses instagram dari pada menyelesaikan tugas kuliah				
		17	Saya kurang tidur karena mengakses instagram hingga larut malam				
		18	Saya pernah beradu pendapat dengan orang lain di instagram				
<i>Deceptions</i>	Berbohong kepada anggota keluarga, teman dan orang lain terkait intensitas penggunaan instagram.	19	Saya berbohong kepada keluarga dan teman tentang waktu yang saya habiskan untuk mengakses instagram				
		20	saya menyembunyikan akun instagram saya dari orang tua saya				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		21	Saya menggunakan instagram secara diam-diam				
<i>Escape</i>	Menjadikan instagram sebagai tempat pelarian ketika mendapat tekanan di dunia nyata. Terlalu lama bersantai dapat melalaikan pekerjaan, pendidikan dan kehidupan sosial	22	Saya memilih untuk tidak memperhatikan keluarga dan teman agar dapat mengakses instagram				
		23	Saya memilih mengakses instagram dari pada membantu kedua orang tua saya.				
		24	Saya meninggalkan kewajiban untuk tetap terhubung di instagram				
<i>Conflict</i>	Konflik timbul antara pengguna dengan orang-orang disekitarnya, berupa argumen, pengabaian dan kebohongan.	25	Saya pernah ditegur dosen karena menggunakan instagram pada saat jam pelajaran				
		26	Saya pernah dimarahi oleh orang tua saya karena terlalu lama menggunakan instagram				
		27	Saya kehilangan hubungan sosial dan <i>moment</i> yang bermakna karena fokus menghabiskan waktu di instagram				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Catatan :

1. Isi kesesuaian dengan indikator
.....
2. Bahasa
.....
3. Jumlah item
.....

Pekanbaru,

2022

Validator

Lisya Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197912072006042001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(SKALA KESEPIAN)

1. Definisi Operasional

Kesepian adalah perasaan terisolasi yang mengakibatkan individu merasa tidak seorang pun yang dapat memahaminya, sehingga tidak terbentuk komunikasi yang bermakna dengan orang lain.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri (-)
- b. Terjemahan (-)
- c. Adaptasi (-)
- d. Modifikasi (✓)

3. Jumlah Aitem : 20 item

4. Jenis dan Format Respon :

- a. SS (Sangat Sesuai)
- b. S (Sesuai)
- c. TS (Tidak Sesuai)
- d. STS (Sangat Tidak Sesuai)

5. Format Penilaian

- a. R (Relevan)
- b. KR (Kurang Relevan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. TR (Tidak Relevan)

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial pada mahasiswa. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan yaitu : R (Relevan), KR (Kurang Relevan), TR (Tidak Relevan) pada kolom yang disediakan.

Contoh menjawab :

Variabel	Aspek	Indikator	No	Pernyataan	No. Item			Ket.
					R	KR	TR	
Kesepian	<i>Personality</i>	Suatu karakteristik dari perilaku serta cara berfikir individu ketika merasakan kesepian	4	Saya tidak merasa kesepian	✓			

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu menceklis di kolom R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. Item	R	KR	TR	Ket.				
					No	Pernyataan		
Kesepian	<i>Personality</i>	Suatu karakteristik dari perilaku serta cara berfikir individu ketika merasakan kesepian	4	Saya tidak merasa kesepian				
			6	Saya memiliki banyak kesamaan dengan orang di sekitar saya				
			9	Saya merupakan pribadi yang ramah				
			13	Tidak ada orang yang benar-benar memahami saya				
			17	saya tidak suka menyendiri				
	<i>Social desirability</i>	1	Saya merasa selaras dengan orang di sekitar saya					
		2	Saya memiliki sedikit teman					
		5	Saya merasa diasingkan dari kelompok pertemanan					
		7	saya merasa tidak dekat dengan siapa pun.					
		8	saya tidak terbiasa berbagi pendapat dan minat saya dengan orang lain					
		10	Saya memiliki orang terdekat yang saya percaya					
		15	Saya bisa menjalin persahabatan jika saya mau					
		18	saya merasa sendiri walaupun sedang di tengah keramaian.					
		19	Saya memiliki seseorang untuk diajak berbagi cerita					
<i>Depression</i>	Sebuah bentuk tekanan dari dalam diri individu	3	saya tidak memiliki seseorang sebagai tempat mengadu					
		11	Saya merasa tidak dianggap					
		12	Kualitas hubungan sosial saya terasa dangkal					
		14	Saya merasa dikucilkan dari dari lingkungan sekitar.					

1. Diarangi menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	16	Saya memiliki seseorang yang memahami saya dengan baik.				
	20	Saya memiliki orang yang dapat dipercaya sebagai tempat mengadu				

Catatan :

1. Isi kesesuaian dengan indikator

2. Bahasa

3. Jumlah item

Pekanbaru,

2022

Validator

Lisya Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog

NIP. 197912072006042001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(SKALA KECENDERUNGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM*)

5. Definisi Operasional

Kecanduan media sosial adalah perilaku kompulsif terhadap penggunaan media sosial yang berdampak pada kehidupan penggunanya. Individu yang kecanduan media sosial akan cenderung sulit mengendalikan perilaku tersebut dan merasa tidak nyaman ketika tidak mengakses media sosial.

6. Skala yang Digunakan

- a. Buat sendiri (-)
- b. Terjemahan (-)
- c. Adaptasi (-)
- d. Modifikasi (✓)

7. Jumlah Item : 27 item

8. Jenis Format dan Respon:

- a. Relevan (R)
- b. Kurang relevan (KR)
- c. Tidak relevan (TR)

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui intensitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan media sosial pada mahasiswa. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan yaitu : R (Relevan), KR (Kurang Relevan), TR (Tidak Relevan) pada kolom yang disediakan.

Variabel	Aspek	Indikator	No	Pernyataan	No. Item			Ket
					R	KR	TR	
Kecenderungan kecanduan media sosial	<i>Preoccupation</i>	Persepsi bahwa mengakses media sosial merupakan hal yang penting dalam kehidupan, sehingga mendominasi pikiran, perasaan dan perilaku	1	Saya tidak dapat mengendalikan keinginan saya untuk membaca pesan dari media sosial walaupun sedang melakukan aktivitas lain.	✓			

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu menceklis (✓) di kolom R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Variabel	Aspek	Indikator	No	Pernyataan	No. Item			Ket
					R	KR	TR	
Kecenderungan kecanduan media sosial	<i>Preoccupation</i>	Persepsi bahwa mengakses instagram merupakan hal yang penting dalam kehidupan, sehingga	1	Saya tidak dapat mengendalikan keinginan saya untuk membaca pesan dari media sosial walaupun sedang melakukan aktivitas lain.				

	mendominasi pikiran, perasaan dan perilaku	2	Ketika sedang santai saya memilih mengakses media sosial				
		3	Saya menunggu postingan terbaru dari halaman instagram				
<i>Toleran ce</i>	Individu yang sering menggunakan instagram menambahkan waktu penggunaan secara bertahap.	4	Saya merasa mengakses instagram merupakan hal yang penting dan harus dilakukan				
		5	Saya rajin memeriksa pesan masuk dari akun instagram yang saya miliki				
		6	Saya tidak puas ketika menghabiskan sedikit waktu dalam menggunakan instagram				
<i>withdra wal</i>	Emosi negatif yang berpengaruh secara fisik akibat pengurangan atau menghentikan penggunaan instagram secara tiba-tiba.	7	Saya gelisah ketika tidak dapat membuka pesan dari instagram				
		8	Saya merasa marah dan frustrasi ketika tidak dapat mengakses instagram.				
		9	Saya merasa sedih jika tidak dapat mengakses instagram				
<i>Persiste nce</i>	Kondisi dimana individu gagal untuk	10	Saya gagal mengurangi waktu penggunaan instagram				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengendalikan dan mengurangi intensitas mengakses instagram	11	Saya gagal menghabiskan sedikit waktu untuk menggunakan instagram				
		12	Saya tidak bisa berhenti mengakses instagram walaupun orang disekitar saya meminta saya untuk berhenti				
<i>displacement</i>	Hilangnya minat dalam hubungan sosial, hobi-hobi terdahulu dan hiburan lainnya yang mengakibatkan individu fokus pada instagram	13	Instagram merupakan tempat pelarian dari masalah yang sedang saya hadapi				
		14	Saya menggunakan instagram untuk melupakan kejadian yang tidak menyenangkan				
		15	Menurut saya instagram adalah aplikasi yang membantu saya untuk menghilangkan perasaan negatif				
<i>Problem</i>	Timbulnya masalah yang bersifat fisik dan sosial akibat penggunaan instagram yang berlebihan	16	Saya memilih mengakses instagram dari pada menyelesaikan tugas kuliah				
		17	Saya kurang tidur karena mengakses instagram hingga larut malam				
		18	Saya pernah beradu pendapat dengan orang lain di instagram				
<i>Deceptions</i>	Berbohong kepada anggota keluarga, teman dan orang lain terkait intensitas penggunaan instagram.	19	Saya berbohong kepada keluarga dan teman tentang waktu yang saya habiskan untuk mengakses instagram				
		20	saya menyembunyikan akun instagram saya dari orang tua saya				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		21	Saya menggunakan instagram secara diam-diam				
<i>Escape</i>	Menjadikan instagram sebagai tempat pelarian ketika mendapat tekanan di dunia nyata. Terlalu lama bersantai dapat melalaikan pekerjaan, pendidikan dan kehidupan sosial	22	Saya memilih untuk tidak memperhatikan keluarga dan teman agar dapat mengakses instagram				
		23	Saya memilih mengakses instagram dari pada membantu kedua orang tua saya.				
		24	Saya meninggalkan kewajiban untuk tetap terhubung di instagram				
<i>Conflict</i>	Konflik timbul antara pengguna dengan orang-orang disekitarnya, berupa argumen, pengabaian dan kebohongan.	25	Saya pernah ditegur dosen karena menggunakan instagram pada saat jam pelajaran				
		26	Saya pernah dimarahi oleh orang tua saya karena terlalu lama menggunakan instagram				
		27	Saya kehilangan hubungan sosial dan <i>moment</i> yang bermakna karena fokus menghabiskan waktu di instagram				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Catatan :

4. Isi kesesuaian dengan indikator

5. Bahasa

6. Jumlah item

Pekanbaru,

2022

Validator

Dr. Harmaini, M. Si

NIP. 197207242007011019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(SKALA KESEPIAN)

6. Definisi Operasional

Kesepian adalah perasaan terisolasi yang mengakibatkan individu merasa tidak seorang pun yang dapat memahaminya, sehingga tidak terbentuk komunikasi yang bermakna dengan orang lain.

7. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri (-)
- b. Terjemahan (-)
- c. Adaptasi (-)
- d. Modifikasi (✓)

8. Jumlah Aitem : 20 item

9. Jenis dan Format Respon :

- e. SS (Sangat Sesuai)
- f. S (Sesuai)
- g. TS (Tidak Sesuai)
- h. STS (Sangat Tidak Sesuai)

10. Format Penilaian

- d. R (Relevan)
- e. KR (Kurang Relevan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. TR (Tidak Relevan)

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial pada mahasiswa. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan yaitu : R (Relevan), KR (Kurang Relevan), TR (Tidak Relevan) pada kolom yang disediakan.

Contoh menjawab :

Variabel	Aspek	Indikator	No	Pernyataan	No. Item			Ket.
					R	KR	TR	
Kesepian	<i>Personality</i>	Suatu karakteristik dari perilaku serta cara berfikir individu ketika merasakan kesepian	4	Saya tidak merasa kesepian	✓			

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu menceklis di kolom R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Item	R	KR	TR	Ket.				
					No	Pernyataan		
Kesepian	<i>Personality</i>	Suatu karakteristik dari perilaku serta cara berfikir individu ketika merasakan kesepian	4	Saya tidak merasa kesepian				
			6	Saya memiliki banyak kesamaan dengan orang di sekitar saya				
			9	Saya merupakan pribadi yang ramah				
			13	Tidak ada orang yang benar-benar memahami saya				
			17	saya tidak suka menyendiri				
	<i>Social desirability</i>	1	Saya merasa selaras dengan orang di sekitar saya					
		2	Saya memiliki sedikit teman					
		5	Saya merasa diasingkan dari kelompok pertemanan					
		7	saya merasa tidak dekat dengan siapa pun.					
		8	saya tidak terbiasa berbagi pendapat dan minat saya dengan orang lain					
		10	Saya memiliki orang terdekat yang saya percaya					
		15	Saya bisa menjalin persahabatan jika saya mau					
		18	saya merasa sendiri walaupun sedang di tengah keramaian.					
		19	Saya memiliki seseorang untuk diajak berbagi cerita					
	<i>Depression</i>	Sebuah bentuk tekanan dari dalam diri individu	3	saya tidak memiliki seseorang sebagai tempat mengadu				
			11	Saya merasa tidak dianggap				
			12	Kualitas hubungan sosial saya terasa dangkal				
			14	Saya merasa dikucilkan dari dari lingkungan sekitar.				

	16	Saya memiliki seseorang yang memahami saya dengan baik.				
	20	Saya memiliki orang yang dapat dipercaya sebagai tempat mengadu				

Catatan :

4. Isi kesesuaian dengan indikator

.....

5. Bahasa

.....

6. Jumlah item

.....

Pekanbaru,

2022

Dr. Harmaini, M. Si

NIP. 197207242007011019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

ALAT UKUR TRY OUT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKALA KECENDERUNGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM*

Nama/inisial :

Usia :

jurusan :

semester :

jenis kelamin :

Petunjuk : berilah tanda (✓) pada kolom yang anda setuju

Seberapa sering anda menggunakan media sosial instagram?

() setiap hari

() jarang/tidak setiap hari

Keterangan :

- a. **SS** : Sangat Setuju
- b. **S** : Setuju
- c. **TS** : Tidak Setuju
- d. **STS** : Sangat tidak setuju

Isilah skala di bawah ini berdasarkan hal-hal yang anda alami selama **satu tahun** terakhir!

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak dapat mengendalikan keinginan saya untuk membaca pesan dari instagram walaupun sedang melakukan aktivitas lain.				
2	Ketika sedang santai saya memilih mengakses instagram				
3	Saya menunggu postingan terbaru dari halaman instagram.				
4	Saya merasa mengakses instagram merupakan hal yang penting dan harus dilakukan				
5	Saya rajin memeriksa pesan masuk dari akun instagram yang saya miliki				
6	Saya tidak puas ketika menghabiskan sedikit waktu dalam menggunakan instagram				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Shale Islamic University of Sultan Syarif Kasim



10	Saya gelisah ketika tidak dapat membuka pesan dari akun instagram.				
11	Saya merasa marah dan frustrasi ketika tidak dapat mengakses instagram				
12	Saya merasa sedih jika tidak dapat mengakses instagram				
13	Saya gagal mengurangi waktu penggunaan instagram				
14	Saya gagal menghabiskan sedikit waktu untuk menggunakan instagram				
15	Saya tidak bisa berhenti mengakses instagram walaupun orang disekitar saya meminta saya untuk berhenti.				
16	Instagram merupakan tempat pelarian dari masalah yang sedang saya hadapi				
17	Saya menggunakan instagram untuk melupakan kejadian yang tidak menyenangkan				
18	Menurut saya instagram adalah aplikasi yang membantu saya untuk menghilangkan perasaan negatif				
19	Saya memilih mengakses instagram dari pada menyelesaikan tugas kuliah				
20	Saya kurang tidur karena mengakses instagram hingga larut malam				
21	Saya pernah beradu pendapat dengan orang lain di instagram				
22	Saya berbohong kepada keluarga dan teman tentang waktu yang saya habiskan untuk mengakses instagram				
23	saya menyembunyikan akun instagram saya dari orang tua saya.				
24	Saya menggunakan instagram secara diam-diam				
25	Saya memilih untuk tidak memperhatikan keluarga dan teman agar dapat mengakses instagram				
26	Saya memilih mengakses instagram dari pada membantu kedua orang tua saya.				
27	Saya meninggalkan kewajiban untuk tetap terhubung di instagram				
28	Saya pernah ditegur dosen karena menggunakan instagram pada saat jam pelajaran				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	Saya pernah dimarahi oleh orang tua saya karena terlalu lama menggunakan instagram				
27	Saya kehilangan hubungan sosial dan <i>moment</i> yang bermakna karena fokus menghabiskan waktu di instagram				

SKALA KESEPIAN

Isilah pernyataan dibawah ini yang sesuai dengan keadaan anda!

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa selaras dengan orang di sekitar saya				
2	Saya memiliki sedikit teman				
3	saya tidak memiliki seseorang sebagai tempat mengadu				
4	Saya tidak merasa kesepian				
5	Saya merasa diasingkan dari kelompok pertemanan				
6	Saya memiliki banyak kesamaan dengan orang di sekitar saya				
7	saya merasa tidak dekat dengan siapa pun.				
8	saya tidak terbiasa berbagi pendapat dan minat saya dengan orang lain				
9	Saya merupakan pribadi yang ramah				
10	Saya memiliki orang terdekat yang saya percaya				
11	Saya merasa tidak dianggap				
12	Kualitas hubungan sosial saya terasa dangkal				
13	Tidak ada orang yang benar-benar memahami saya				
14	Saya merasa dikucilkan dari lingkungan sekitar.				
15	Saya bisa menjalin persahabatan jika saya mau				
16	Saya memiliki seseorang yang memahami saya dengan baik.				
17	saya tidak suka menyendiri				
18	saya merasa sendiri walaupun sedang di tengah keramaian.				
19	Saya memiliki seseorang untuk diajak berbagi cerita				
20	Saya memiliki orang yang dapat dipercaya sebagai tempat mengadu				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

TABULASI DATA TRY OUT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**TABULASI DATA TRY OUT
KECENDERUNGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL**

	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	TOTAL
1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	60
2	3	4	2	3	1	1	3	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	64
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	60
5	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	54
6	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	57
7	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	50
8	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	60
9	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	66
10	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	2	1	1	1	2	4	66
11	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	60
12	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
13	3	1	3	2	2	3	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	1	56
14	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	42
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
16	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	2	2	2	2	1	1	2	55
17	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
18	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	55
19	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	53
20	3	2	3	4	1	1	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	65
21	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	38
22	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38

2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	65
2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	45
2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	53
2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	72
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	1	1	2	2	2	59
2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	61
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	52
2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	59
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	56
2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	52	
3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	52
3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	49
2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
2	1	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
2	3	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	45
1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	37
2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	52
2	3	1	2	4	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	50
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	62	
2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	53
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	56
1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	54
1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	39
2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	62

UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan
 ta Dilindungi Undang-Undang
 ang mengutip sebagian
 angutip hanya untuk
 angutip tidak merugikan
 ang mengumumkan dan

2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	68
1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	36
3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	73
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64

UIN SUSKA RIAU

2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	40
3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	67
1	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	4	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	57
2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	62
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	60
4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	4	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	61
1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	37
2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	53
2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	51

yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah. Hal ini tidak merugikan hak cipta dan hak moris pencipta. Untuk lebih jelasnya mengenai ketentuan ini, dapat dilihat dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2001 tentang Hak Cipta.
 yang mengemukakan dan

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

**TABULASI DATA TRY OUT
KESEPIAN**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
1. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	45
2. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	1	1	37
3. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
4. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	47
5. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
6. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
7. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	51
8. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	38
9. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	1	1	1	2	2	3	1	3	2	1	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	44
10. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	42
11. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	41
12. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	39
13. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	47
14. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	3	2	1	1	3	1	1	3	2	1	2	1	1	2	3	2	2	3	2	39
15. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	45
16. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	51
17. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	38
18. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	42
19. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	37
20. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	1	1	2	2	2	3	1	1	2	1	3	3	2	1	1	1	3	2	1	1	35
21. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	37
22. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	47

4	1	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	62
1	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	41
2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	49
3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	63
3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	47
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	41
3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	49
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	43
3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	44
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	46
3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	48
2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	33
4	2	3	3	3	2	2	1	1	3	4	2	3	2	2	2	2	1	46
3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	51
2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	42
2	2	3	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	33
4	1	3	2	3	3	2	3	1	2	3	4	1	2	2	1	4	1	45
3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	39
3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	51
3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	1	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	56
4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	54
2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	40
3	1	3	2	3	1	1	1	1	2	2	3	2	3	1	2	1	1	38
3	1	3	2	3	2	1	2	1	3	2	3	1	1	1	1	2	1	36

2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	37
3	3	1	3	4	3	2	4	2	2	4	2	4	3	1	1	2	3	4	51
3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	44
2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	50
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	44
3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	4	2	2	46
2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	4	2	2	2	35
3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	51
3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	42
2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	4	2	2	2	35
3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	46
3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	53
3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	4	1	1	30
2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	44
3	4	4	4	4	1	1	1	1	4	3	4	2	3	2	2	1	1	4	53
3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	52
3	1	1	3	3	3	1	3	2	3	4	4	2	4	2	1	4	1	1	49
3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	63
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	46
1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	40
4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	1	3	2	2	53
4	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	4	2	1	53
3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	49
3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	38
2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	39

3	4	1	2	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	45
2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	45
3	4	2	3	3	1	2	1	3	3	4	2	2	2	2	3	1	1	46
3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	51
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	63
3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	37
3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	52
2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	35
3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	1	2	3	3	2	2	47

LAMPIRAN D

ALAT UKUR PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKALA KECENDERUNGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM*

Nama/inisial :

Usia :

jurusan :

semester :

jenis kelamin :

Petunjuk : berilah tanda (✓) pada kolom yang anda setuju

Seberapa sering anda menggunakan media sosial instagram?

() setiap hari

() jarang/tidak setiap hari

Keterangan :

- a. **SS** : Sangat Setuju
- b. **S** : Setuju
- c. **TS** : Tidak Setuju
- d. **STS** : Sangat tidak setuju

Isilah skala di bawah ini berdasarkan hal-hal yang anda alami selama **satu tahun** terakhir!

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Saya tidak dapat mengendalikan keinginan saya untuk membaca pesan dari instagram walaupun sedang melakukan aktivitas lain.				
	Ketika sedang santai saya memilih mengakses instagram				
	Saya menunggu postingan terbaru dari halaman instagram.				
	Saya merasa mengakses instagram merupakan hal yang penting dan harus dilakukan				
	Saya rajin memeriksa pesan masuk dari akun instagram yang saya miliki				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1	Saya tidak puas ketika menghabiskan sedikit waktu dalam menggunakan instagram				
2	Saya gelisah ketika tidak dapat membuka pesan dari akun instagram.				
3	Saya merasa marah dan frustrasi ketika tidak dapat mengakses instagram				
4	Saya merasa sedih jika tidak dapat mengakses instagram				
5	Saya gagal mengurangi waktu penggunaan instagram				
6	Saya gagal menghabiskan sedikit waktu untuk menggunakan instagram				
7	Saya tidak bisa berhenti mengakses instagram walaupun orang disekitar saya meminta saya untuk berhenti.				
13	Instagram merupakan tempat pelarian dari masalah yang sedang saya hadapi				
14	Saya menggunakan instagram untuk melupakan kejadian yang tidak menyenangkan				
15	Menurut saya instagram adalah aplikasi yang membantu saya untuk menghilangkan perasaan negatif				
16	Saya memilih mengakses instagram dari pada menyelesaikan tugas kuliah				
17	Saya kurang tidur karena mengakses instagram hingga larut malam				
18	Saya pernah beradu pendapat dengan orang lain di instagram				
19	Saya berbohong kepada keluarga dan teman tentang waktu yang saya habiskan untuk mengakses instagram				
20	saya menyembunyikan akun instagram saya dari orang tua saya.				
21	Saya menggunakan instagram secara diam-diam				
22	Saya memilih untuk tidak memperhatikan keluarga dan teman agar dapat mengakses instagram				
23	Saya memilih mengakses instagram dari pada membantu kedua orang tua saya.				
24	Saya meninggalkan kewajiban untuk tetap terhubung di instagram				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	Saya pernah ditegur dosen karena menggunakan instagram pada saat jam pelajaran				
26	Saya pernah dimarahi oleh orang tua saya karena terlalu lama menggunakan instagram				
27	Saya kehilangan hubungan sosial dan <i>moment</i> yang bermakna karena fokus menghabiskan waktu di instagram				

SKALA KESEPIAN

Isilah pernyataan dibawah ini yang sesuai dengan keadaan anda!

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa selaras dengan orang di sekitar saya				
2	Saya memiliki sedikit teman				
3	saya tidak memiliki seseorang sebagai tempat mengadu				
4	Saya tidak merasa kesepian				
5	Saya merasa diasingkan dari kelompok pertemanan				
6	Saya memiliki banyak kesamaan dengan orang di sekitar saya				
7	saya merasa tidak dekat dengan siapa pun.				
8	saya tidak terbiasa berbagi pendapat dan minat saya dengan orang lain				
9	Saya memiliki orang terdekat yang saya percaya				
10	Saya merasa tidak dianggap				
11	Kualitas hubungan sosial saya terasa dangkal				
12	Tidak ada orang yang benar-benar memahami saya				
13	Saya merasa dikucilkan dari lingkungan sekitar.				
14	Saya memiliki seseorang yang memahami saya dengan baik.				
15	saya merasa sendiri walaupun sedang di tengah keramaian.				
16	Saya memiliki seseorang untuk diajak berbagi cerita				
17	Saya memiliki orang yang dapat dipercaya sebagai tempat mengadu				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E

TABULASI DATA PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**TABULASI DATA PENELITIAN
KECENDERUNGAN KECANDUAN MEDIA SOSIAL**

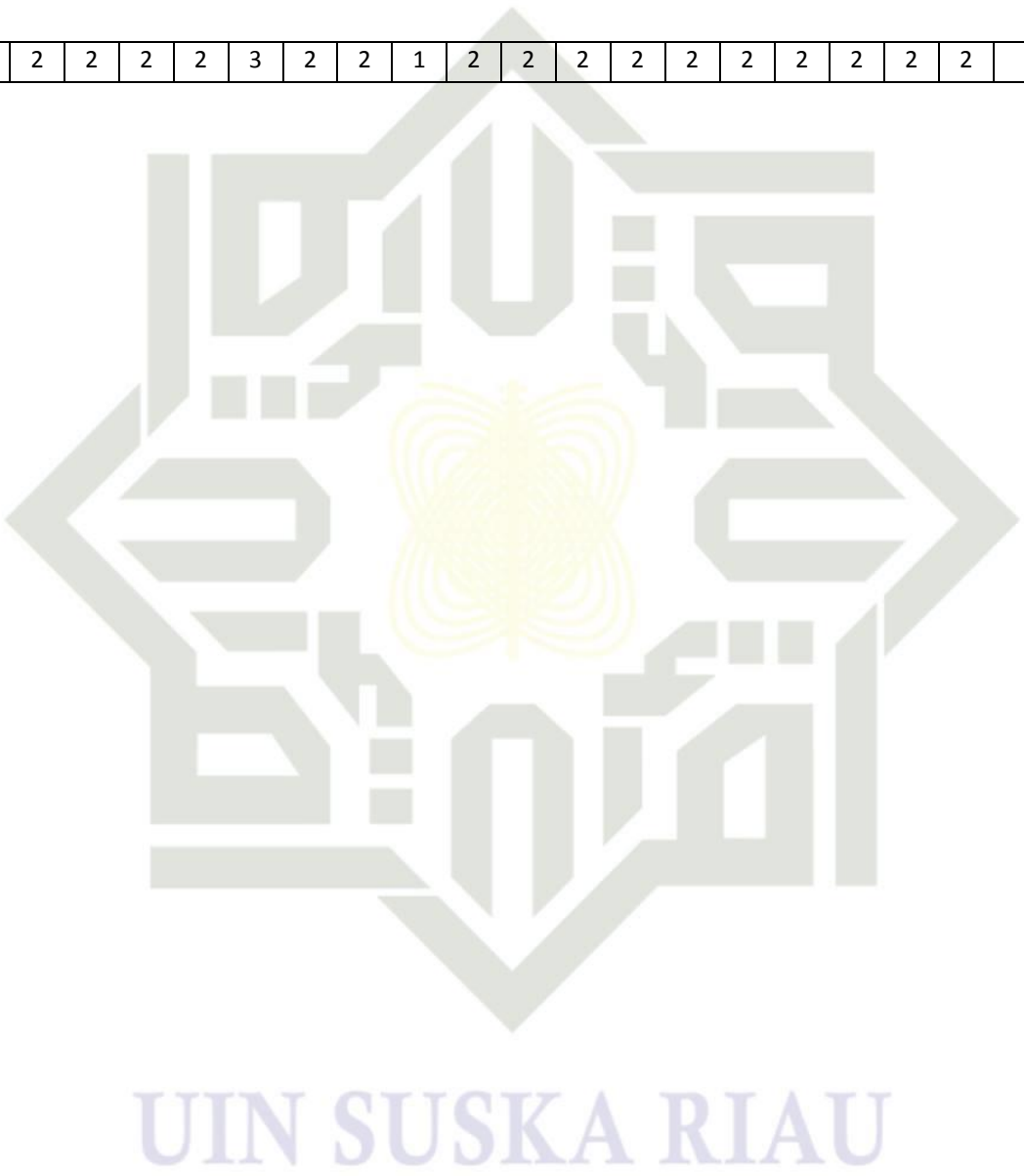
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	TOTAL
1. Banyaknya sebagai	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	60
2. Banyaknya sebagai	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
3. Banyaknya sebagai	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	59
4. Banyaknya sebagai	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	4	3	48
5. Banyaknya sebagai	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	59
6. Banyaknya sebagai	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	64
7. Banyaknya sebagai	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	46
8. Banyaknya sebagai	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
9. Banyaknya sebagai	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
10. Banyaknya sebagai	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
11. Banyaknya sebagai	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	51
12. Banyaknya sebagai	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	60
13. Banyaknya sebagai	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49
14. Banyaknya sebagai	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	38
15. Banyaknya sebagai	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	45
16. Banyaknya sebagai	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	97
17. Banyaknya sebagai	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	3	47
18. Banyaknya sebagai	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	2	4	4	3	4	1	3	4	4	2	2	4	4	3	4	1	1	79
19. Banyaknya sebagai	3	3	1	1	2	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	66
20. Banyaknya sebagai	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	59
21. Banyaknya sebagai	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
22. Banyaknya sebagai	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	52

2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	52
2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	57
1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	4	3	2	1	1	1	1	1	1	56
1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	46
3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	52
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	1	1	2	54
2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	61
3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	43
2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	56
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47
2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	48
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	62
4	4	3	2	2	2	1	2	3	2	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	61
2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	63
2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	50
3	4	1	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	51
2	3	2	4	1	2	1	1	2	2	2	3	4	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51
2	3	2	4	4	4	2	1	2	3	2	2	3	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	55
3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	68
1	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	51
3	4	2	2	2	1	1	1	1	2	3	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	49
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
3	2	2	3	2	3	1	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	53

2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	53	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
4	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	
2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
4	3	4	2	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	73	
4	2	4	2	3	1	2	4	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	53	
4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	45	
3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	46	
1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	61	
3	2	3	3	1	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	66	
4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	80	
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51	
4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	66	
2	4	1	3	2	1	1	2	2	3	3	1	4	3	3	1	3	1	1	4	1	1	1	1	2	53	
2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	58	
2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	62	
1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	52	
2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	48	
2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	60	
2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	63	
3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	1	1	3	3	2	74
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	62
4	4	3	4	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	58
4	4	3	4	2	1	2	3	2	2	1	3	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	54
2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	45

1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	50				
1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	57			
1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	49			
1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	61		
1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	63		
1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64		
1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56		
1	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43		
1	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43		
1	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	2	55			
1	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	1	1	1	3	81		
1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	4	79		
1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	1	63		
1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	59	
1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	59
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	90
1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	64
1	3	3	3	4	3	2	2	2	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	66
1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	56
1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	57
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1	52
1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	46
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	73
1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55

1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	60
1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	62
1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	45
1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	59
1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	50
1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	61
1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	1	37
1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	4	4	3	52
1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	69
1	4	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	50
1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	50
1	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	44
1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	62
1	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	72
1	2	3	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
1	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	51
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	32
1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	67
1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	42
1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	69
1	2	4	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	58
1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	76



1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

ta Dilindungi Undang-Undang

ang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 angutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tir
 angutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 ang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABULASI DATA PENELITIAN
KESEPIAN**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	TOTAL
1	1	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	34
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
4	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	28
5	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	39
6	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	39
7	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	36
8	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	37
9	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	23
10	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	38
11	1	1	1	2	2	3	1	4	2	2	3	2	2	2	1	3	2	35
12	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	39
13	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
14	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	28
15	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	23
16	1	1	1	2	4	4	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	29
17	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	25
18	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	1	1	3	3	52
19	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	2	4	4	2	3	46
20	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	30
21	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	27
22	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	26

33	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	32
34	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	32
35	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	27
36	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	36
37	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	1	1	35
38	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	28
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
40	3	3	4	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	38
41	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	43
42	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
43	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	38
44	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	26
45	3	1	3	1	4	1	3	1	1	2	3	1	1	2	1	1	31
46	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	34
47	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	1	1	1	33
48	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
49	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
50	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	24
51	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	26
52	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
53	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
54	3	1	2	3	3	3	1	1	2	1	3	2	2	2	1	2	35
55	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
58	1	1	4	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	34

3	3	2	3	1	4	3	2	4	3	3	3	1	4	2	1	44
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	23
3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	39
2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	26
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	3	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	33
3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	42
3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	37
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	38
3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	38
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	39
2	2	4	2	3	2	4	1	4	3	4	2	1	3	1	1	42
1	1	4	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
1	2	1	2	4	1	2	1	1	1	1	1	2	2	4	1	29
1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	30
2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	30
2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	37
4	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	27
3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	41
2	3	3	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	27
2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	24
4	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	28

ciptanya miilk UIN
 ta Dilindungi Undang-Undang
 ang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 angutihan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tir
 ang mengemukakan dan men
 angutihan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tir
 ang mengemukakan dan men

55	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	41
56	3	4	3	4	1	3	4	2	4	4	4	2	1	2	4	1	48
57	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
58	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	26
59	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	38
60	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	21
61	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
62	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
63	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	36
64	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
65	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	38
66	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	39
67	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	52
68	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	32
69	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	36
70	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
71	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	41
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
73	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	30
74	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
75	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
76	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	25
77	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	39
78	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	52
79	2	3	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	32
80	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	22

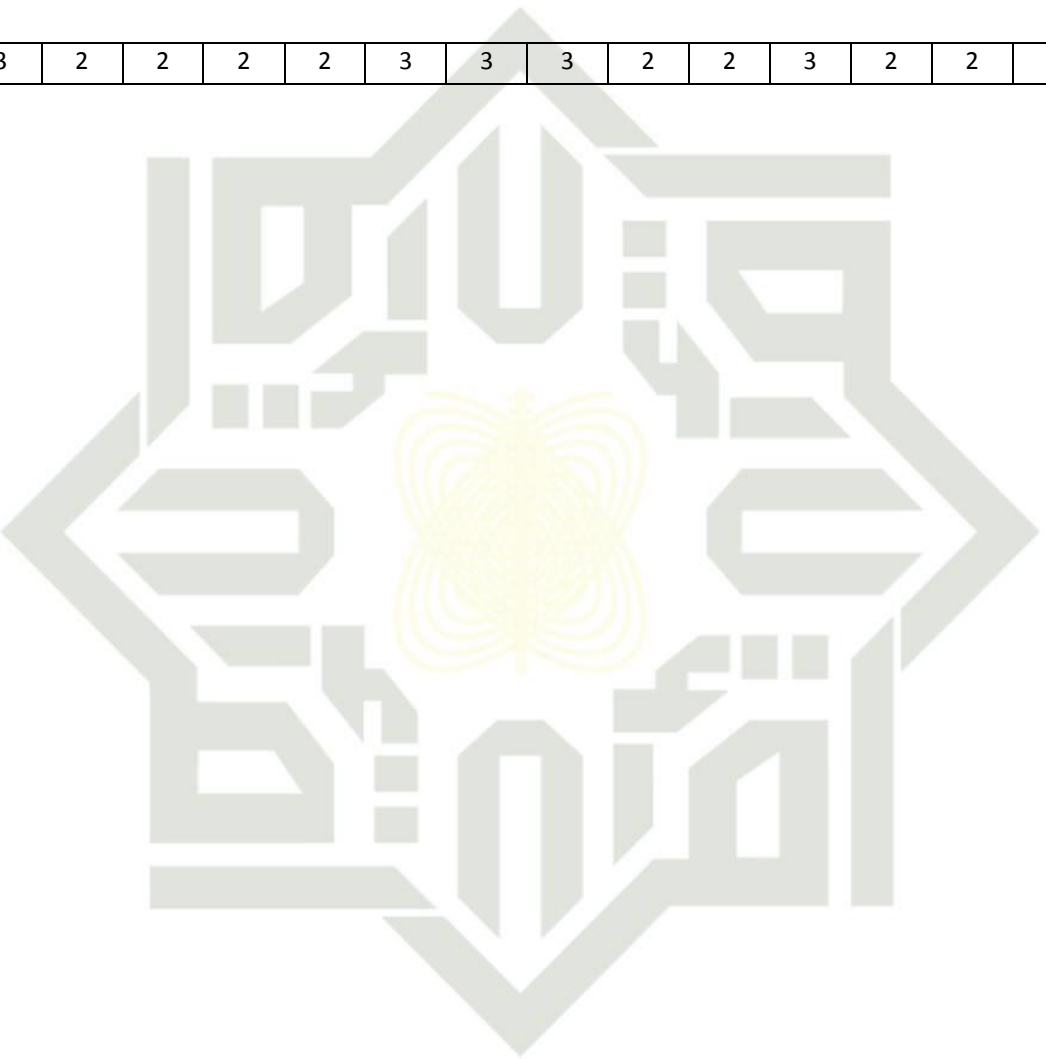
ciptanya miilk UIN Suska Riau
 ta Dilindungi Undang-Undang
 ang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 angutihan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tir
 angutihan tidak merugikan kepentingan siapa pun
 ang mengumumkan dalam bentuk apapun

1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	29
2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	38
3	3	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	37
4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	50
5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
6	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	37
7	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	38
8	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	37
9	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	37
10	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	32
11	4	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	28
12	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	1	1	4	2	2	3	40
13	2	1	4	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	30
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	47
15	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
16	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	33
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
18	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	38
19	3	2	2	2	3	3	2	1	4	3	2	2	1	2	2	1	37
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
21	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	33
22	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	26
23	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
24	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	2	47
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
26	4	1	1	1	1	4	3	2	2	2	1	1	4	4	4	4	40

UIN SUSKA RIAU
 cipta miik U
 ta Dilindungi Undang-Undang
 ang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 angutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, penerbitan, penulisan kritik atau tiruan yang mengumumkan dan

2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	30
3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	1	3	2	1	35
6	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	1	3	2	3	3	39
10	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	37
11	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	38
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
23	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	30
44	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
55	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	42
59	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	40
81	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	35
88	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	42
96	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
101	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
111	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	38
122	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
133	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	44
144	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	2	3	1	1	32
155	3	4	3	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	39
166	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	39
177	2	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	29
188	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	19
199	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	32
200	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	49
211	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	57
222	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	40

cipta miik UIN Suska Riau
 ta Dilindungi Undang-Undang
 ang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 angutihan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, penerbitan, penulisan kritik atau tiruan
 angutihan tidak merugikan pihak lain
 ang mengumumkan dan mendistribusikan secara komersial dalam media cetak atau elektronik



UIN SUSKA RIAU

2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	41
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

LAMPIRAN F

VALIDITAS & RELIABILITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Validitas Skala Kecenderungan Kecanduan Media Sosial

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
y1	0.891	0.369
y2	0.891	0.366
y3	0.891	0.367
y4	0.890	0.416
y5	0.890	0.431
y6	0.889	0.475
y7	0.887	0.543
y8	0.887	0.556
y9	0.888	0.501
y10	0.891	0.393
y11	0.891	0.370
y12	0.886	0.596
y13	0.889	0.478
y14	0.889	0.465
y15	0.891	0.376
y16	0.887	0.559
y17	0.886	0.599
y18	0.891	0.379
y19	0.886	0.643
y20	0.892	0.385
y21	0.891	0.388
y22	0.889	0.494
y23	0.888	0.510
y24	0.890	0.450
y25	0.891	0.391
y26	0.889	0.483
y27	0.888	0.538

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



Reliabilitas Skala Kecendrungan Kecanduan Media Sosial

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.893
95% CI lower bound	0.855
95% CI upper bound	0.923

C. Validitas Skala Kesenian

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
x1	0.849	0.387
x2	0.848	0.422
x3	0.841	0.575
x4	0.853	0.301
x5	0.842	0.584
x6	0.849	0.398
x7	0.836	0.673
x8	0.843	0.533
x9	0.856	0.179
x10	0.840	0.627
x11	0.843	0.546
x12	0.840	0.601
x13	0.838	0.625
x14	0.841	0.607
x15	0.858	0.103
x16	0.841	0.594
x17	0.878	-0.377
x18	0.850	0.388
x19	0.845	0.494
x20	0.843	0.547

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Reliabilitas Skala Kesepian

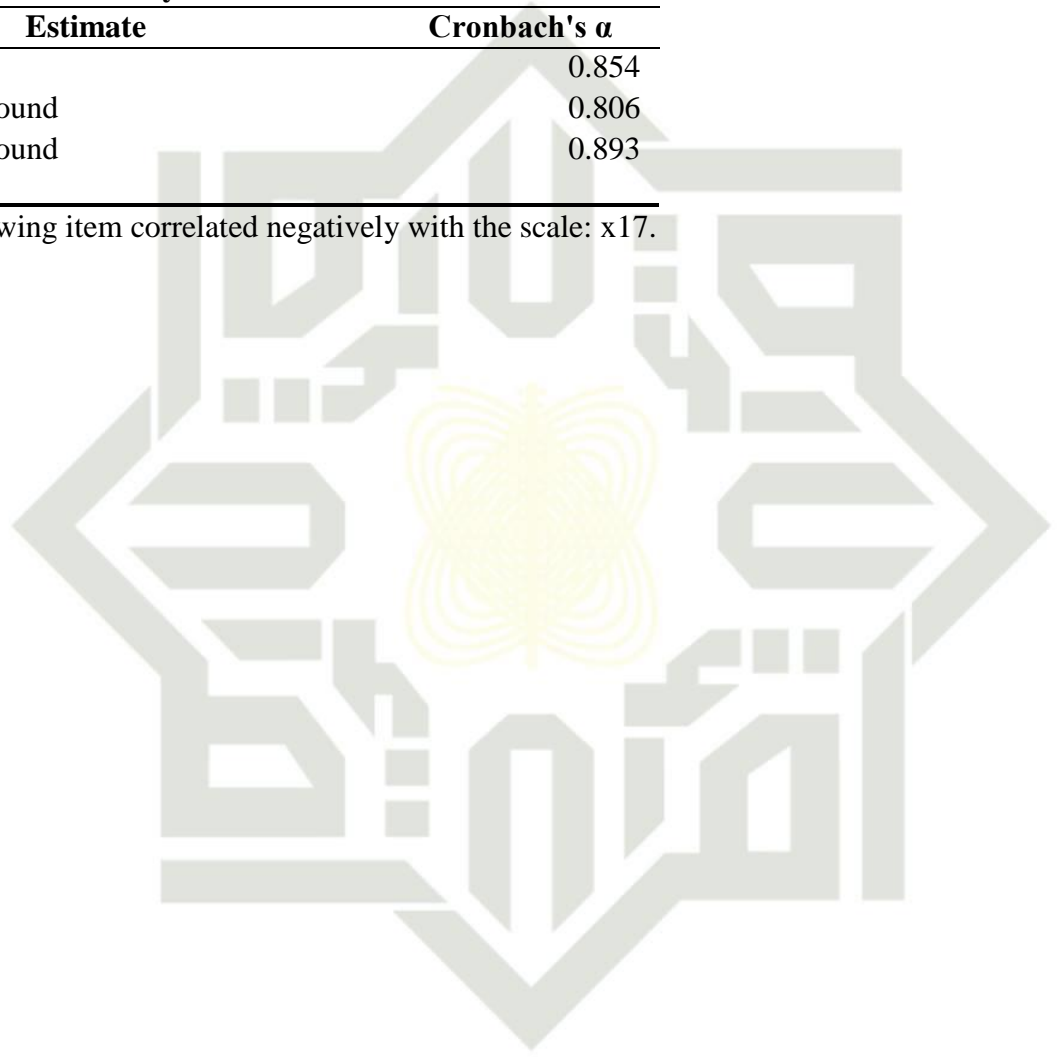
Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.854
95% CI lower bound	0.806
95% CI upper bound	0.893

Note. The following item correlated negatively with the scale: x17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN G

Uji Normalitas dan Uji Hipotesis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	Y	X
Valid	153	153
Missing	0	0
Mean	56.699	34.908
Std. Deviation	10.869	7.510
Skewness	0.678	0.138
Std. Error of Skewness	0.196	0.196
Kurtosis	1.235	0.258
Std. Error of Kurtosis	0.390	0.390
Minimum	32.000	17.000
Maximum	97.000	57.000

B. Uji Linieritas

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	1225.195	1	1225.195	11.089	0.001
	Residual	16683.445	151	110.486		
	Total	17908.641	152			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

C. Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.280 ^a	.078	.060	10.538

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1409.059	3	469.686	4.229	.007 ^b
	Residual	16547.111	149	111.054		
	Total	17956.170	152			

a. Dependent Variable: kecenderungan kecanduan media sosial

b. Predictors: (Constant), depression, personality, social desirability

D. Sumbangan Efektif Kesenian

Correlations

		personality	social desirability	depression	kecenderungan kecanduan media sosial	
Personality	Pearson Correlation	1	.556**	.562**	.112	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.167	
	Sum of Squares and Cross-products	388.837	495.065	418.085	296.386	
	Covariance	2.558	3.257	2.751	1.950	
	N	153	153	153	153	
social desirability	Pearson Correlation	.556**	1	.851**	.260**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	
	Sum of Squares and Cross-products	495.065	2039.974	1448.366	1572.046	
	Covariance	3.257	13.421	9.529	10.342	
	N	153	153	153	153	
Depression	Pearson Correlation	.562**	.851**	1	.267**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	
	Sum of Squares and Cross-products	418.085	1448.366	1420.876	1348.359	
	Covariance	2.751	9.529	9.348	8.871	
	N	153	153	153	153	
		Pearson Correlation	.112	.260**	.267**	1
		Sig. (2-tailed)	.167	.001	.001	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecenderungan kecanduan media sosial	Sum of Squares and Cross-products	296.386	1572.046	1348.359	17956.170
	Covariance	1.950	10.342	8.871	118.133
	N	153	153	153	153

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.280 ^a	.078	.060	10.538

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1409.059	3	469.686	4.229	.007 ^b
	Residual	16547.111	149	111.054		
	Total	17956.170	152			

a. Dependent Variable: kecenderungan kecanduan media sosial

b. Predictors: (Constant), depression, personality, social desirability

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Sumbangan Efektif Kecenderungan Kecanduan Media Sosial

Correlations

		preoccupation	tolerance	withdrawal	persistence	displacement	problem	deceptions	escape	conflict	kesepian
preoccupation	Pearson Correlation	1	.476**	.267**	.319**	.304**	.249**	.098	.182*	.216**	.022
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.002	.229	.024	.007	.784
	Sum of Squares and Cross-products	340.118	177.647	115.588	134.490	128.471	96.922	39.941	73.314	95.196	38.078
	Covariance	2.238	1.169	.760	.885	.845	.638	.263	.482	.626	.251
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
tolerance	Pearson Correlation	.476**	1	.427**	.404**	.347**	.299**	.206*	.307**	.283**	-.059
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.471
	Sum of Squares and Cross-products	177.647	409.059	203.235	186.863	160.588	127.902	92.176	135.392	136.745	-109.902
	Covariance	1.169	2.691	1.337	1.229	1.057	.841	.606	.891	.900	-.723
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
withdrawal	Pearson Correlation	.267**	.427**	1	.570**	.357**	.511**	.411**	.393**	.380**	.160*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.048
	Sum of Squares and Cross-products	115.588	203.235	552.941	306.451	192.353	253.608	213.706	201.569	213.980	349.392
	Covariance	.760	1.337	3.638	2.016	1.265	1.668	1.406	1.326	1.408	2.299
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
persistence	Pearson Correlation	.319**	.404**	.570**	1	.462**	.509**	.404**	.532**	.419**	.326**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000

	Sum of Squares and Cross-products	134.490	186.863	306.451	522.876	241.627	246.007	204.255	265.307	229.484	690.327
	Covariance	.885	1.229	2.016	3.440	1.590	1.618	1.344	1.745	1.510	4.542
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
displacement	Pearson Correlation	.304**	.347**	.357**	.462**	1	.395**	.312**	.320**	.227**	.137
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.005	.091
	Sum of Squares and Cross-products	128.471	160.588	192.353	241.627	523.882	191.020	157.765	159.922	124.451	290.980
	Covariance	.845	1.057	1.265	1.590	3.447	1.257	1.038	1.052	.819	1.914
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
Problem	Pearson Correlation	.249**	.299**	.511**	.509**	.395**	1	.595**	.626**	.590**	.179*
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.027
	Sum of Squares and Cross-products	96.922	127.902	253.608	246.007	191.020	446.052	278.039	288.458	297.869	349.614
	Covariance	.638	.841	1.668	1.618	1.257	2.935	1.829	1.898	1.960	2.300
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
deceptions	Pearson Correlation	.098	.206*	.411**	.404**	.312**	.595**	1	.547**	.472**	.244**
	Sig. (2-tailed)	.229	.011	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002
	Sum of Squares and Cross-products	39.941	92.176	213.706	204.255	157.765	278.039	489.529	263.843	249.902	498.961
	Covariance	.263	.606	1.406	1.344	1.038	1.829	3.221	1.736	1.644	3.283
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
Escape	Pearson Correlation	.182*	.307**	.393**	.532**	.320**	.626**	.547**	1	.628**	.305**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	Sum of Squares and Cross-products	73.314	135.392	201.569	265.307	159.922	288.458	263.843	475.503	327.856	615.876
	Covariance	.482	.891	1.326	1.745	1.052	1.898	1.736	3.128	2.157	4.052
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
Conflict	Pearson Correlation	.216**	.283**	.380**	.419**	.227**	.590**	.472**	.628**	1	.223**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.006
	Sum of Squares and Cross-products	95.196	136.745	213.980	229.484	124.451	297.869	249.902	327.856	572.327	493.464
	Covariance	.626	.900	1.408	1.510	.819	1.960	1.644	2.157	3.765	3.246
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153
kesepian	Pearson Correlation	.022	-.059	.160*	.326**	.137	.179*	.244**	.305**	.223**	1
	Sig. (2-tailed)	.784	.471	.048	.000	.091	.027	.002	.000	.006	
	Sum of Squares and Cross-products	38.078	-109.902	349.392	690.327	290.980	349.614	498.961	615.876	493.464	8572.719
	Covariance	.251	-.723	2.299	4.542	1.914	2.300	3.283	4.052	3.246	56.399
	N	153	153	153	153	153	153	153	153	153	153

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

odel Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.196	.145	6.943

a. Predictors: (Constant), conflict, preoccupation, displacement, withdrawal, deceptions, tolerance, persistence, escape, problem

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1679.494	9	186.610	3.871	.000 ^b
	Residual	6893.224	143	48.204		
	Total	8572.719	152			

a. Dependent Variable: kesepian

b. Predictors: (Constant), conflict, preoccupation, displacement, withdrawal, deceptions, tolerance, persistence, escape, problem

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.564	3.617		8.173	.000
	preoccupation	.067	.442	.013	.152	.879
	tolerance	-1.192	.428	-.260	-2.787	.006
	withdrawal	.048	.393	.012	.121	.904
	persistence	1.244	.428	.307	2.908	.004
	displacement	.093	.361	.023	.257	.798
	problem	-.631	.505	-.144	-1.251	.213
	deceptions	.445	.415	.106	1.073	.285
	escape	.842	.479	.198	1.756	.081
	conflict	.251	.400	.065	.628	.531

a. Dependent Variable: kesepian

LAMPIRAN H

Keterangan dan Surat-Surat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

: B-539E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2022 Pekanbaru, 19 April 2022
: Biasa
: -
: Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
UIN SUSKA Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama	: Mulyanissa Dila
NIM	: 11860121575
Tempat Tgl.Lahir	: Pekanbaru/ 28 Maret 2000
Jurusan	: Psikologi S1
Semester	: VIII (Delapan)

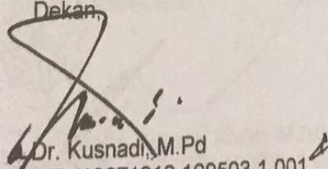
ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan antara Kesepian dengan Kecenderungan Kecanduan Media Sosial Instagram pada Mahasiswi".

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan


Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

no : B-802E/Un.04/F.VI/PP.00.9/06/2022 Pekanbaru, 17 Juni 2022
jenis : Biasa
tujuan : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.
1. Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN SUSKA Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama	: Mulyanissa Dila
NIM	: 11860121575
Jurusan	: Psikologi S1
Semester	: VIII (Delapan)

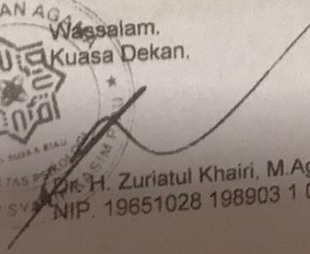
ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:


"Hubungan antara Kesepian dengan Kecenderungan Kecanduan Media Sosial Instagram pada Mahasiswi"

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Kuasa Dekan,


Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 19651028 198903 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekosos@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor: B-14/Un.04/F.VII/PP.00.9/01/2023

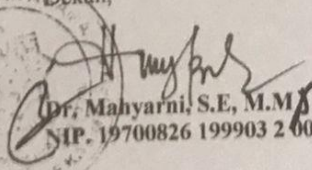
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mulyanissa Dila
NIM : 111860121575
Fakultas : Psikologi
Semester : IX (Sembilan)

telah melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dari
tanggal 21 Juni sampai dengan 07 Juli 2022 dengan judul "Hubungan Antara Kesenjangan
dengan Kecenderungan Kecanduan Media Sosial Instagram Pada Mahasiswi".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 03 Januari 2023
10 Jumadil Akhir 1444 H

Dekan,

Dr. Mahyarni, S.E., M.M.S
NIP. 19700826 199903 2 001